LITURGI
PEKAN SUCI

Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya
2022

MINGGU PALMA
Misa Sengsara Tuhan
Halaman 4 - 14

KAMIS PUTIH
Misa Perjamuan Tuhan
Halaman 15 – 21

JUMAT AGUNG
Perayaan Pengenangan Sengsara Tuhan
Halaman 22 - 34

SABTU SUCI
Misa Vigili Paskah
Halaman 35 - 49

MINGGU HARI RAYA PASKAH
MISA KEBANGKITAN TUHAN
Halaman 50 - 56

LAMPIRAN
Halaman 57 - 72

Singkatan:

Bdk.	:	Bandingkan
CE	:	Caeremoniale Episcoporum
D	:	Diakon
I	:	Imam
Im	:	Imam agung
KGK	:	Katekismus Gereja Katolik
L	:	Lektor
Lih.	:	Lihat
N	:	Narator
PP	:	Pontius Pilatus
PPP	:	Perayaan Paskah dan Persiapannya
Ptr	:	Petrus
PS	:	Puji Syukur
PUMR	:	Pedoman Umum Misale Romawi
R	:	Wakil Rakyat
S	:	Serdadu
SC	:	Sacrosanctum Concilium
SO	:	Semua Orang
TPE	:	Tata Perayaan Ekaristi
U	:	Umat
†	:	Yesus

Sumber:

- Bacaan Misa I, Obor: 2015
- Mazmur Tanggapan dan Alleluya, Nusa Indah: 2016 dan 2021
- Misa Hari Minggu dan Hari Raya, Kanisius: 2019
- Natal dan Paskah Perayaan Liturgis Dalam Dua Lingkaran, Kanisius: 2021
- Tata Perayaan Ekaristi Imam, Obor: 2020
- Tata Perayaan Ekaristi Umat, Obor, 2021
- Penanggalan Liturgi 2022
- Puji Syukur Kor II, Obor: 1995
- Puji Syukur Umat, Obor: 2016

PENGANTAR

Para Romo dan Saudari-saudara terkasih, panduan teknis Perayaan Pekan Suci ini kami susun dengan mempertimbangkan imbauan dari Gereja Universal dan Keuskupan kita. Sudah sejak tahun 2020 kita merayakan perayaan liturgi kita dalam situasi pandemi. Ada begitu banyak penyesuaian yang harus kita lakukan agar kita tetap bisa berkumpul merayakan misteri iman kita di tengah kondisi yang serba terbatas. Memang pada tahun ini, pandemi masih belum berlalu. Kekhawatiran masih membayangi kita. Meskipun demikian, semangat kita untuk berkumpul kembali secara langsung dan merayakan Ekaristi sudah mulai berkembang. Kegiatan-kegiatan sehari-hari pun sudah mulai pulih seperti sediakala. Di samping itu, kita juga sudah dibekali dengan protokol kesehatan yang baik dan prosedur vaksinasi yang mencukupi. Mempertimbangkan hal ini, kami memutuskan untuk menerbitkan panduan Perayaan Pekan Suci dalam situasi normal.

Surat Gembala Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono untuk masa prapaskah menguatkan kita untuk kembali mengikuti perayaan Ekaristi secara tatap muka. Meskipun demikian, kita tetap diimbau untuk memperhatikan protokol kesehatan sebagaimana mestinya diperlukan. Menimbang situasi tiap-tiap Gereja Paroki di Keuskupan Surabaya yang beragam, Keuskupan mengundang umat beriman untuk merayakan Pekan Suci ini dengan menyesuaikan situasi di paroki dan masyarakat sekitar masing-masing. Untuk itu, pedoman yang kami terbitkan ini juga terbuka pada penyesuaian berdasarkan kebijakan dan kondisi paroki setempat. Dalam penyesuaian ini, kiranya hal-hal yang prinsip dalam Perayaan Pekan Suci ini tetap diindahkan.

Panduan ini telah disesuaikan dengan Tata Perayaan Ekaristi 2020. Sementara itu, Mazmur Tanggapan dalam Panduan ini masih diambil dari Buku Edisi 2016 dengan pertimbangan kebutuhan beberapa paroki yang belum siap menggunakan versi yang baru. Meskipun demikian, kami tetap melampirkan teks Mazmur Tanggapan dan Bait Pengantar Injil dari Buku Edisi 2021 sebagai bentuk dukungan kami agar seluruh Paroki di Surabaya terdorong untuk mulai belajar dan membiasakan diri dengan teks yang baru. Kiranya hal ini juga bisa disesuaikan seturut dengan situasi dan kesiapan di tiap-tiap paroki. Prioritasnya adalah terlaksananya semua Perayaan Pekan Suci kita dengan agung dan melibatkan partisipasi umat secara penuh.

Demikian panduan ini kami buat. Bagi paroki yang masih merayakan Pekan Suci dalam situasi pandemi, kiranya pedoman Perayaan Pekan Suci tahun lalu bisa dijadikan acuan dalam penyesuaian. Di samping itu, besar pula harapan kami agar Perayaan Pekan Suci tahun ini menjadi momentum bagi seluruh umat beriman untuk kembali ke Gereja merayakan perayaan iman kita secara langsung. Semoga buku ini dapat berguna bagi para imam dan umat yang menggunakannya dan menjadikan kita tetap bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesesakan, dan bertekun dalam doa (Rm. 12:12).

Surabaya, 17 Maret 2022
Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya
RD Antonius Puri Anggoro

MINGGU PALMA

Misa Mengenang Sengsara Tuhan

Minggu, 10 April 2022

1. **MAKNA:**
   a. Pekan Suci dimulai pada hari Minggu Prapaskah VI atau biasa disebut dengan Minggu Palma Sengsara Tuhan (Dominica in Palmis *de Passione Domini*), karena untuk mengenangkan kesengsaraan Tuhan Yesus. Minggu Palma adalah pintu masuk Pekan Suci. Pada hari-hari selama Pekan Suci kita diajak mengenangkan suatu peristiwa penebusan lewat sengsara, wafat, dan kebangkitan sekaligus. Setiap perayaan liturgis tetap mengandung unsur-unsur penebusan itu.
   b. Perayaan Ekaristi diadakan sebagai pengenangan akan sengsara Tuhan, namun pewartaan sengsara Tuhan itu dikaitkan dengan perayaan kejayaan-Nya sebagai seorang Raja (lih. PPP, no. 28). Misa Pengenangan Sengsara Tuhan itu diawali dengan pengenangan akan peristiwa Kristus memasuki kota Yerusalem sebagai Almasih, digambarkan dalam Ritus Perarakan Palma (*Commeratio ingressus Domini in Ierusalem*). Begitulah perhatian utama dari perayaan ini, yang kemudian diperluas dengan proklamasi kesengsaraan Yesus (dalam Liturgi Sabda, bagian Injil). Bagi orang Kristen Masa Prapaskah harus merupakan suatu perjalanan menuju Yerusalem, yakni menghadapi kematian dan kebangkitan Kristus. Masa Prapaskah suatu eksodus baru, meninggalkan tanah pembuangan menuju Yerusalem, menyongsong Paskah Kristus

2. **KETENTUAN LITURGIS:**
   a. Misa sudah dapat diselenggarakan pada Sabtu sore. Tidak diatur secara khusus tentang kapan waktu yang tepat untuk pelaksanaannya.
   b. Salib dengan sosok Tubuh Kristus yang wafat dan patung-patung orang kudus diselubungi kain ungu (violet) atau merah. Penyelubungan dapat dimulai pada Sabtu sore sebelum Minggu Prapaskah V (lih. PPP, no. 26).
   c. Warna busana klerusnya adalah merah. Untuk Ritus Perarakan Palma Imam Selebran mengenakan korkap (*pluviale*) atau kasula merah. Jika mengenakan korkap, maka setelah perarakan, sebelum Doa Kolekta, harus berganti memakai kasula merah.
   d. Tempat perayaannya dapat di luar dan kemudian di dalam gedung gereja. Ritus perarakan meriah dilakukan di luar gedung dan Liturgi Sabda hinggu Ritus Penutup di dalam gedung gereja. Untuk ritus perarakan sederhana dapat dilangsungkan dari bagian depan (sekitar pintu masuk) gedung gereja.
   e. Perarakan dari luar gereja menurut cara I (Perarakan) diselenggarakan satu kali saja, terutama pada kesempatan yang dihadiri paling banyak umat.
   f. Untuk Cara II (Meriah) dapat dilaksanakan mulai dari pintu atau bagian depan gereja, lalu perarakan berlangsung di dalam gedung gereja.
   g. Untuk Cara III (Sederhana), karena tanpa perarakan, maka cukup diawali dengan Ritus Perarakan Masuk Misa diiringi nyanyian pembuka dan dilanjutkan dengan Pernyataan Tobat, (Tuhan Kasihanilah Kami), lalu Doa Kolekta.

h. Secara historis daun palma, daun Zaitun, daun lainnya, dan juga ranting-ranting dibawa umat dalam perarakan. Hingga kini jenis daun apa pun tidak dilarang untuk dibawa demi memeriahkan perayaan tersebut. Umat dapat langsung membawanya sebelum perayaan dimulai atau Imam Selebran (khususnya uskup) yang membagikannya kepada para imam konselebran, pelayan liturgi, dan seluruh umat sesudah daun-daun itu diberkati. Seorang uskup menerima daun palma dari diakon atau imam konselebran (lih. CE, no. 268). Setelah Misa Minggu Palma daun-daun itu dapat dibawa pulang dan disimpan di rumah masing-masing sebagai tanda kemenangan dan kejayaan Kristus (lih. PPP, no. 29). Biasanya kemudian dipasang pada salib-salib Kristus di rumah keluarga sepanjang tahun hingga menjelang Rabu Abu daun-daun itu dibawa kembali ke gereja untuk dijadikan abu untuk Ritus Pemberkatan dan Pembagian Abu pada hari Rabu Abu.
i. Sebelum dibawa dalam perarakan, daun-daun itu dapat dikumpulkan pada satu meja untuk diberkati atau sudah dipegang sendiri oleh umat sejak awal. Tersedia rumus doa pemberkatan yang dilanjutkan dengan percikan air suci untuk daun-daun itu, tanpa disertai kata-kata lagi. Bila daun-daun itu dikumpulkan, setelah diberkati barulah dibagikan kepada umat yang hendak berarak mengikuti rombongan imam. Ritus perarakan tidak seperti dalam ritus perarakan Misa biasa, yakni umat sudah berhimpun di dalam gereja kemudian Imam Selebran memasuki gereja. Untuk perayaan ini pelayan altar mendahului, diikuti imam, dan barulah seluruh umat ikut di belakang Imam memasuki gereja. Gedung gereja diibaratkan juga sebagai kota Yerusalem (lih. PPP, no. 30).
j. Para Pastor Paroki dan penanggung jawab liturgi harus berusaha sungguh-sungguh untuk menjamin agar perarakan itu dipersiapkan dan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat bermakna dan menghasilkan buah rohani bagi hidup umat (lih. PPP, no. 29).
k. Jika terpaksa tidak dapat diselenggarakan Misa, maka dapatlah diadakan Ibadat Sabda saja dengan menggunakan buku Perayaan Sabda Hari Minggu dan Hari Raya Tanpa Imam, Masa Khusus (Jakarta: Penerbit Obor, 2013) hlm. 179-190, dengan tema “Yesus memasuki Yerusalem dan Kesengsaraan-Nya.”

RITUS PEMBUKA

Umat berdiri

PERARAKAN PALMA

Umat berkumpul di tempat yang sudah ditentukan. Ketika Imam dan Pelayan Altar menuju ke tempat itu semua menyanyikan:

Antifon Pembuka (PS **491**) (*Mat. 21:9)*

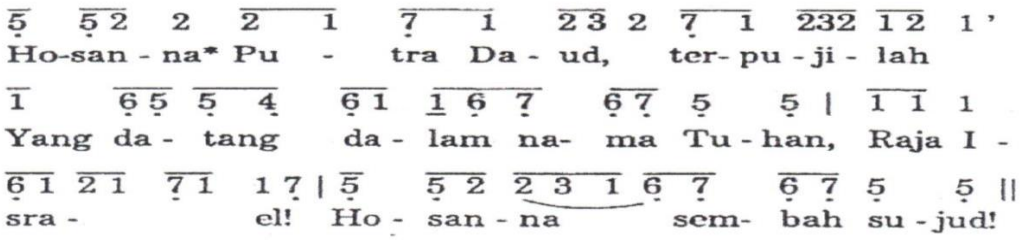

Tanda Salib

I Dalam nama Bapa dan Putra † dan Roh Kudus.
U Amin.

Salam

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

Pengantar

I Saudara-saudara terkasih, sudah sejak awal masa Prapaskah kita menyiapkan diri dengan ulah tobat dan karya amal kasih. Pada hari ini kita semua berkumpul dalam persatuan dengan seluruh Umat Allah, baik yang hadir di sini maupun yang ada di rumah, untuk mengawali misteri Paskah Tuhan kita, yakni sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya. Untuk menggenapi misteri inilah Yesus memasuki Yerusalem, kota-Nya. Oleh karena itu, marilah dengan penuh iman dan bakti kita mengiringi Tuhan sambil mengenangkan peristiwa yang menyelamatkan itu. Dengan demikian kita memetik buah salib suci, yakni kebangkitan dan kehidupan.

Pemberkatan daun palma

I Marilah kita berdoa.
Ya Allah, tambahkanlah iman kami yang berharap pada-Mu, dan dengan murah hati berkatilah † kiranya daun-daun palma ini dan daun-daun yang dibawa oleh umat-Mu pada saat ini di rumah mereka masing-masing. Semoga kami, yang hari ini memegang daun palma untuk mengelu-elukan Kristus, juga menghormati Engkau dengan hidup baik menurut semangat kristus. Dengan daun palma ini kami mau mengiringi Raja Kristus dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem. Semoga kelak kami pun diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama-Nya. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

Kemudian Imam memerciki daun-daun palma dengan air suci. Imam dibantu asisten imam memerciki daun palma yang dibawa umat.

Bacaan Sebelum Perarakan

Kitab Injil (Evangeliarium) dapat didupai sebelum dibacakan. Umat mendengarkan sambil memegang daun palma.

Injil

(*Luk. 19: 28-40*)

I Inilah Injil Suci Menurut Lukas

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem, ketika telah dekat Betfage dan Betania, yang terletak di gunung yang bernama Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan, "pergilah ke kampung itu, kamu akan mendapati seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari! Dan jika ada orang bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu melepaskannya?', jawablah begini, 'Tuhan memerlukannya'." Lalu pergilah kedua murid yang disuruh itu, dan mereka mendapati segala sesuatu seperti yang telah dikatakan Yesus. Ketika mereka melepaskan keledai itu, berkatalah orang yang empunya keledai itu, "Mengapa kamu melepaskan keledai itu?" Kata mereka, "Tuhan memerlukannya." Mereka membawa keledai itu kepada Yesus, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan menolong Yesus naik ke atasnya. Dan sementara Yesus mengendarai keledai itu, mereka menghamparkan pakaian di jalan. Ketika Yesus sudah dekat Yerusalem, di jalan yang menurun dari Bukit Zaitun, mulailah semua murid yang mengiringi Dia bergembira dan memuji Allah dengan suara nyaring oleh karena mukjizat yang telah mereka lihat. Kata mereka, "Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan! Damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!" Beberapa orang Farisi yang turut dengan orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Guru, tegurlah murid-murid-Mu itu!" jawab Yesus kepada mereka, "Aku berkata kepadamu: Jika mereka ini diam, maka batu-batu ini akan berteriak."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili Singkat

Perarakan

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita mencontoh khalayak di Yerusalem yang mengelu-elukan Yesus. Marilah kita berarak dalam damai.

Nyanyian Perarakan: PS **492** (Mzm. 24 dan atau Mzm. 47)

Perarakan didahului oleh Pelayan Pendupaan, Pembawa Salib (yang tidak diselubungi) yang diapit Pelayan Lilin, para pelayan lainnya, Diakon dan Imam diikuti umat sambil memegang daun palma masing-masing.

Nyanyian di bawah ini dapat dinyanyikan sebagai ungkapan penyambutan Yesus yang memasuki kota Yerusalem.

YERUSALEM LIHATLAH RAJAMU (MB 395)

1=G 4/4

5 | 1 . 1 1 . 1 7 . 7 7 . 7 | 6 . 6 6 7 6 5 . 5 | 5 . 5 4 . 5 1 7

1. Di ka- la Yesus di sambut, di gerbang Ye-ru-sa-lem. Umat bagai lautan,
2. Li- hatlah Kristus Tuhanmu, Di- a- lah Pe-nebusmu. Duka ha-ti terhibur,
3. Dan di ak- hir dunia nan-ti, Kristus Ra- ja a- ba-di. Hadir- lah yg dinanti,

0 6 5 | 1 . 1 7 . 1 7 . 5 | 1 . 1 1 . 1 7 . 7 7 . 7 | 6 . 6 6 7 6 5

1. dengan palma di tangan. Di ka- la Yesus di-sambut, di gerbang Yerusalem
2. hi- na ce- la ter- le- bur. Lihat-lah Kristus Tu-hanmu,Di-a-lah Penebusmu.

3. wa- jah bumi ber- gan-ti. Dan di akhir du-nia nanti, Kristus ra- ja a- ba-di.

. 5 | 5 . 5 4 . 5 1 7 0 6 5 | 1 . 1 7 . 6 2 . 2 | 2 . 2 4 . 3 | 2 7 5

1. Umat bagai lautan dengan palma di tangan, gemu-ruh sorak dan so-rai
2. Duka ci- ta terhibur hi- na ce- la ter-le- bur, ma-ka le-kaslah bersyukur
3. Ha-dir-lah yg dinanti wajah bumi ber-gan-ti, se- lu- ruh a- lam bernyanyi

. 1 | 7 . 7 7 . 6 | 5 . . ‖

1. "Kristus ra- ja da- mai."
2. lu- hur kan na- ma-Nya.
3. ber-ma- dah ba- gi-Nya.

Ref.

5 | 1 . 5 5 5 | 3 . 2 1 . | 1 1 . 7 1 4 | 3 . . 3 | 2 . 5 5 7 2 | 5 . 1

1-3 Ye-ru- salem, Ye- ru- salem, li-hat lah Rajamu, Hosa-na terpu- ji- lah

4 | 3 3 2 1 7 2 | 5 . .

1. Kristus Ra-ja Ma-ha- ja- ya
2. Pe- ne- bus u- mat ma-nu- sia
3. Kristus Pemba- ha- ru du- nia

5 | 1 . 5 5 5 | 3 . 2 1 . | 1 1 . 7 1 4 | 3 . . 3 | 2 . 5 5 7 2 | 5 . 1

1-3 Ye-ru- salem, Ye- ru- salem, li-hat-lah Raja- mu, Hosa-na ter-pu-ji- lah

4 | 3 3 2 1 2 . 1 | 1 . . . ‖

1. Kristus Ra-ja Ma-ha- ja- ya.
2. Pe-ne- bus u- mat manu- sia.
3. Kristus Pemba- ha- ru du-nia.

Sesampainya di depan altar, Imam bersama para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut), Pembawa Evangeliarium tidak ikut memberi penghormatan, tetapi langsung ke altar untuk menempatkan Evangeliarium di atas altar bagian tengah. Imam bersama Diakon mencium altar kemudian bila perlu mendupai salib dan altar.
Setelah membungkuk khidmat para pelayan ke tempatnya masing-masing, meletakkan salib dan lilin pada tempatnya. Setelah Pendupaan, Imam berganti pluviale dengan kasula merah kemudian memimpin Doa Kolekta dari leggio (Kursi Pemimpin).

Doa Kolekta

I Marilah kita berdoa:
Allah Bapa Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di salib, sebagai teladan kerendahan bagi umat manusia. Perkenankanlah agar kami meneladani sengsara Putra-Mu dan pantas untuk bangkit bersama-Nya. Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa.

U Amin

LITURGI SABDA

Umat duduk

Bacaan Pertama *(Yes. 50: 4-7)*

L Bacaan dari Kitab Yesaya

Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika dinodai, karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah yang fasih, supaya dengan perkataanku aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak melawan, dan tidak mundur. Aku memberi punggungku dipukuli orang; dan daguku kubiarkan dicabuti janggutnya. Aku tidak menyembunyikan mukaku pada saat aku dinodai dan diludahi. Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Aku meneguhkan hatiku seperti teguhnya gunung batu, karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan *(Mzm. 22: 8-9.17-18a.19-20.23-24; Ul: 2a)*

Ulangan 819 1=G 4/4

6 6 | 2 . 2 1 2 | 3 . . 3 | 6 . 6 3 | 4 4 2 2 | 3 . ‖

Al- lah- ku, ya Al-lah- ku, menga- pa Kautinggalkan da- ku?

Mazmur:

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok; mereka mencibirkan bibir dan meggelengkan kepala! Mereka bilang: "Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?"
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung.
3. Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan membuang undi atas jubahku. Tetapi Engkau, Tuhan, janganlah jauh; ya kekuatanku, segeralah menolong aku.
4. Maka aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah jemaat: Hai kamu yang takut akan Tuhan, pujilah Dia, hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia! Gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel.

Bacaan Kedua *(Flp. 2: 6-11)*

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi

Yesus Kristus telah merendahkan diri-Nya, maka Allah sangat meninggikan Dia.

Saudara-saudara, walaupun dalam rupa Allah, Kristus Yesus tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk-lututlah segala yang ada di langit, yang ada di atas dan di bawah bumi, dan bagi kemuliaan Allah Bapa semua lidah mengakui "Yesus Kristus adalah Tuhan".

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Umat berdiri

Bait Pengantar Injil PS 965 1= Bes 4/4 *(Flp. 2: 8-9)*

3 6 7 1 7 | 6 5 6 . | 5 1 2 3 2 | 1 7 6 . ||
Terpu- ji- lah Kristus Tu- han, Ra- ja ke-mu- lia- an ke-kal.

Ayat:

Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib.
Dari sebab Itulah Allah mengagungkan Yesus,
dan menganugerahkan nama yang paling luhur kepada-Nya.

Kisah sengsara dibacakan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanpa tanda salib pada buku. Kisah ini dibacakan oleh Diakon atau kalau tidak oleh Imam sendiri. Dapat juga kisah sengsara dibacakan dengan bantuan lektor, tetapi sabda Yesus hendaknya tetap dibawakan oleh Imam. Jika dengan bantuan lektor, pembagian bacaan Kisah sengsara dapat mengambil pada buku Bacaan Misa I atau Buku Misa Tahun C. Sebelum membawakan Kisah Sengsara, Diakon mohon berkat Imam seperti biasa sebelum membaca Injil, tetapi pembaca awam tidak perlu.

Umat Allah mendengarkan pembacaan Kisah Sengsara dengan khidmat dan penuh perhatian, dan tidak perlu ikut membaca.

Injil (Singkat) (Luk. 23: 1-49)

N **Inilah Kisah Sengsara Tuhan Yesus menurut Lukas.**

N Pada waktu itu bangkitlah para tua-tua bangsa Yahudi, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka membawa Yesus menghadap Pilatus, Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya,

SO "Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami; Ia melarang orang membayar pajak kepada kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja."

N Pilatus bertanya kepada Yesus,

PP "Benarkah Engkau raja orang Yahudi?"

N Jawab Yesus,

† Engkau sendiri mengatakannya."

N Kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan seluruh orang banyak itu,

PP "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini."

N Tetapi mereka makin kuat mendesak, katanya,

SO "Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di seluruh Yudea! Ia mulai di Galilea, dan kini sudah sampai di sini!"

N Ketika Pilatus mendengar itu, ia bertanya, apakah Yesus itu orang Galilea. Dan ketika tahu bahwa Yesus seorang dari wilayah Herodes, Pilatus mengirim Dia menghadap Herodes, yang pada waktu itu ada juga di Yerusalem. Ketika melihat Yesus, Herodes sangat girang. Sudah lama ia ingin melihat Yesus, karena ia sering mendengar tentang Dia; lagi pula ia berharap dapat melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda. Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawab apa pun. Sementara itu imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat maju ke depan, dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap Yesus. Maka, mulailah Herodes dan pasukannya menista serta mengolok-olok Yesus. Ia mengenakan jubah kebesaran kepada Yesus, lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus. Dan pada hari itu juga bersahabatlah Herodes dan Pilatus, yang sebelumnya bermusuhan. Lalu Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala serta rakyat, dan berkata kepada mereka,

PP "Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan-kesalahan yang

kamu tuduhkan kepada-Nya tidak ada yang kudapati pada-Nya. Herodes pun tidak menemukan kesalahan pada-Nya, sehingga ia mengirimkan Dia kembali kepada kami. Sesungguhnya tidak ada suatu apa pun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya."

N Sebab Pilatus wajib melepaskan seorang tahanan bagi rakyat pada hari raya itu. Tetapi mereka berteriak bersama-sama,

SO "Enyahkanlah Dia, lepaskanlah Barabas bagi kami!"

N Barabas ini dimasukkan ke dalam penjara berhubung dengan suatu pemberontakan yang telah terjadi di dalam kota dan karena pembunuhan. Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Yesus. Tetapi mereka berteriak membalasnya,

SO "Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!"

N Kata Pilatus untuk yang ketiga kalinya kepada mereka,

PP "kejahatan apa yang sebenarnya telah dilakukan orang ini? Tidak ada suatu kesalahan pun yang kudapati pada-Nya, yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya."

N Tetapi dengan berteriak mereka mendesak dan menuntut, supaya Yesus disalibkan. Akhirnya mereka menang dengan teriakan mereka. Lalu Pilatus memutuskan, supaya tuntutan mereka dikabulkan. Jadi Pilatus melepaskan Barabas yang dimasukkan ke dalam penjara karena pemberontakan dan pembunuhan itu sesuai dengan tuntutan mereka. Ketika membawa Yesus untuk disalibkan, para serdadu menahan seorang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu meletakkan salib Yesus di atas bahunya, supaya ia memikulnya sambil mengikuti Yesus. Sejumlah besar orang mengikuti Yesus, di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia. Yesus berpaling kepada mereka dan berkata,

† "Hai putri-putri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu! Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: Berbahagialah perempuan mandul, berbahagialah perempuan yang rahimnya tidak pernah melahirkan dan yang tidak pernah menyusui. Maka, orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Runtuhlah menimpa kami! dan kepada bukit-bukit: Timbunlah kami! Sebab jikalau orang berbuat demikian terhadap kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering?"

N Bersama Yesus digiring juga dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia. Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ. Bersama Yesus, disalibkan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan, yang lain di sebelah kiri-Nya. Ketika bergantung di salib, Yesus berkata,

† "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

N Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian Yesus. Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin mengejek Yesus, katanya,

R "Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika Ia benar-benar Mesias, orang yang dipilih Allah."

N Juga prajurit-prajurit mengolok-olok Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepada-Nya dan berkata,

S "Jika Engkau raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!"

N Ada juga tulisan di atas kepala-Nya: *Inilah Raja orang Yahudi*. Salah seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Yesus, katanya,

R "Bukankah Engkau Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!"

N Tetapi penjahat yang seorang lagi menegur dia, katanya,

R "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah? Padahal engkau menerima hukuman yang sama! Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

N Lalu ia berkata kepada Yesus,
R "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."
N Kata yesus kepadanya,
† **"**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini juga engkau akan ada bersama-sama Aku di dalam Firdaus."
N Ketika itu kira-kira pukul dua belas. Kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar. Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua. Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring,
† "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku."
N Dan sesudah berkata demikian, Yesus menyerahkan nyawa-Nya.

... Semua berlutut dan hening sejenak ....

N Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya,
S "Sungguh, orang ini adalah orang besar!"
N Di situ berkerumun pula banyak orang yang datang untuk menyaksikan seluruh peristiwa itu. Sesudah melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri. Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semua itu.
Demikianlah Sabda Tuhan.
U Terpujilah Kristus.

Homili *Umat Duduk*

Syahadat "Pembaptisan Gereja Romawi/Para Rasul" *Umat berdiri*
Semua membungkuk ketika mengucapkan ***"yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria".***

Doa Umat

I Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, marilah kita menghadap Bapa dan berdoa.

L Bagi Gereja yang menderita.
Semoga Bapa menganugerahkan ketabahan bagi mereka yang menderita, dihina, dan difitnah karena imannya agar mereka tetap berpengharapan bahwa sesudah cobaan akan datang pembebasan. *Marilah kita mohon*.
U **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L Bagi para pemimpin masyarakat.
Semoga Bapa mendampingi para pemimpin masyarakat agar mereka dengan tabah tetap memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk mementingkan kepentingan diri sendiri. *Marilah kita mohon*.

L Bagi sanak-saudara yang menderita.
Semoga Bapa memberkati dan mendampingi saudara-saudari kita yang sedang mengalami penderitaan agar dengan rela dan penuh iman mempersatukan penderitaan mereka dengan penderitaan Kristus di salib demi kemuliaan Allah dan keselamatan sesama serta diri sendiri. *Marilah kita mohon*.

L Bagi kita semua yang berkumpul di sekitar altar.
Semoga Bapa mencurahkan semangat Yesus Kristus, Putra-Nya kepada kita, agar kita dapat saling membantu dalam memanggul salib kehidupan sehari-hari dalam mengikuti jejak Putra-Nya. *Marilah kita mohon*.

I Allah Bapa kami di surga, demi cinta kasih-Mu, Engkau menghendaki kami menjadi putra dan putri-Mu berkat jasa Yesus Kristus, Putra-Mu. Kami mohon terimalah dan kabulkanlah doa permohonan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

LITURGI EKARISTI

Nyanyian Persiapan Persembahan PS **379** *Umat duduk*

Doa Atas Persembahan *Umat berdiri*

I Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu pendamaian-Mu dengan kami semakin mendekat. Kami tidak mampu mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya ini dan karena belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

Prefasi I Sengsara "Kekuatan Salib" (TPE hlm. **55**) *Umat berdiri*
Kudus PS **385**
Doa Syukur Agung III (TPE hlm. 153) *Umat berlutut/berdiri*

Doa Bapa Kami PS **404** *Umat berdiri*
Doa damai
Anak Domba Allah PS **406**

Persiapan Komuni *Umat berdiri/berlutut*
Komuni *Umat berarak*
Antifon Komuni (Mat. 26: 42*)*
Ya Bapa, jika tak mungkin piala ini Kulewati tanpa meminumnya, maka jadilah kehendak-Mu.

Nyanyian Komuni PS **484**

Saat Hening *Umat duduk*
Madah Syukur

Doa sesudah komuni *Umat berdiri*
I Marilah kita berdoa:
Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Maharahim, dengan gembira kami menerima Putra-Mu di tengah-tengah kami, dan kami pun telah mengenangkan-Nya dengan penuh rasa syukur betapa berat dan hina Ia menderita agar kami hidup. Peliharalah buah belas kasih-Mu dalam diri kami. Semoga dengan rela kami memanggul salib kami, mengikuti jejak-Nya menempuh jalan penderitaan menuju kebangkitan mulia. Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa, sepanjang segala masa.
U Amin.

RITUS PENUTUP

Amanat Pengutusan *Umat duduk*

Doa Atas Umat *Umat berdiri*

I Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

Imam dengan tangan terentang ke atas umat, mengucapkan doa, semua orang menjawab amin.

Umat menundukkan kepala

I Semoga Allah, Bapa yang Berbelas Kasih, yang menganugerahkan kepada Saudara teladan cinta kasih dengan sengsara Putra Tunggal-Nya, memperkenankan Saudara menikmati anugerah berkat-Nya yang tiada tara melalui pengabdian kepada Allah dan sesama.

U Amin.

I Semoga Saudara yang percaya bahwa melalui kematian-Nya, terhindar dari kematian kekal, memperoleh anugerah hidup abadi dari-Nya.

U Amin.

I Semoga Saudara yang mengikuti teladan kerendahan hati-Nya mengambil bagian dalam kebangkitan-Nya.

U Amin.

Sesudah doa, imam mengucapkan:

I Semoga berkat Allah yang Mahakuasa,
Bapa dan Putra † dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

Pengutusan

I Saudara-Saudari, pergilah misa sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

Perarakan Keluar - Nyanyian penutup PS **487**

KAMIS PUTIH

Mengenangkan Perjamuan Tuhan

Kamis, 14 April 2022

1. **MAKNA:**
   a. Hari Jumat Agung: Masa Prapaskah tidak memiliki "saat" penutupan mandiri. Masa Prapaskah berakhir ketika Gereja memasuki Trihari Suci Paskah. Hari ini ditetapkan sebagai hari laku tapa dan tobat dengan kewajiban berpantang dan berpuasa bagi seluruh anggota Gereja. Hari ini disebut sebagai hari puasa Paskah karena sudah termasuk dalam rangkaian Trihari Suci Paskah; dibedakan dengan hari-hari puasa Prapaskah (40 hari). Hari Jumat Agung sudah dimulai sejak Kamis sore atau petang, hingga menjelang Sabtu Malam Paskah. Saat itu Sang Pengantin Pria sudah meninggalkan Gereja, maka kita pun berpuasa.
   b. Misa Sore Perjamuan Malam Tuhan (*Missa Vespertina in Cena Domini*): Gereja memulai Trihari Suci Paskah dan memperingati perjamuan malam terakhir Tuhan (pendirian/institusi Sakramen Ekaristi) pada Hari Kamis untuk mengenangkan Perjamuan Malam Terakhir Tuhan (*Ultima Cena Domini*) Saat itu Yesus mempersembahkan Tubuh dan Darah-Nya sendiri dalam rupa roti dan anggur yang diberikan-Nya kepada para murid-Nya. Ini merupakan teladan dan amanat untuk mengasihi sesama, bentuk cinta persaudaraan. Yesus juga meminta kepada mereka dan para pengganti-Nya dalam imamat untuk melestarikan kurban itu. Inilah salah satu tugas Sakramen Tahbisan (Imamat, khususnya untuk merayakan Ekaristi (lih. PPP, no. 44; bdk. CE, no. 297).

2. **KETENTUAN LITURGIS:**
   a. Misa dirayakan sore hari, sesuai dengan keadaan setempat agar seluruh umat dapat hadir sepenuhnya; namun jika amat mendesak Uskup setempat dapat mengizinkan diadakan pada pagi hari bagi umat yang memang sungguh tidak mungkin hadir pada sore hari (lih. PPP, no. 46-47).
   b. Tidak diadakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok, dan tidak merugikan Misa Utama, juga tidak boleh mengadakan Misa ini tanpa kehadiran umat (lih. PPP 4).
   c. Warna busana liturgis klerusnya adalah putih atau emas (PUMR, no. 346.a.)
   d. Sebelum Misa, jika ada tabernakel di tempat yang akan dipakai untuk Misa, tabernakel itu sudah harus dikosongkan dan pintunya terbuka selama Misa. (lih. PPP, no. 48).
   e. Lonceng gereja dapat dibunyikan ketika Madah Kemuliaan, sesuai kelaziman atau kebutuhan dan sejauh tidak mengganggu keindahan Madah itu sendiri. Lonceng-lonceng tidak dibunyikan lagi hingga Malam Paskah. Konferensi Para Uskup atau Uskup dioses dapat membuat ketentuan lain jika dianggap perlu. Demikian juga alat musik selama kurun waktu ini hanya digunakan untuk mendukung nyanyian, tidak dimainkan secara instrumental (lih. CE, no. 300; PPP, no. 50; MS, no. 66).
   f. Hosti-hosti baru disediakan untuk dikonsekrasi dan disantap pada Misa itu, juga untuk Komuni pada Ibadat Jumat Agung (Perayaan Sengsara Tuhan) esoknya (lih. PPP, no. 48).
   g. Pemindahan Sakramen Mahakudus (*Translatio Sanctissimi Sacramenti*) merupakan akhir dari rangkaian Misa ini bila ruangannya (gereja) akan digunakan untuk Perayaan esoknya (Jumat

Agung). Ritus ini tidak perlu diadakan jika Perayaan Sengsara Tuhan tidak akan diadakan di tempat yang sama (lih. PPP, no. 211).

h. Sakramen Mahakudus disimpan dalam tabernakel dengan wadah piksis atau sibori, bukan di dalam montrans. Bahkan penakhtaan dalam monstrans itu dilarang (lih. PPP, no. 55).
i. Tempat menyimpan Sakramen Mahakudus itu haruslah dihiasi secara sederhana (tidak berlebihan) untuk keperluan adorasi dan meditasi; namun jangan berupa kubur/makam, karena tempat itu semata-mata hanya sementara untuk "menyimpan" Sakramen Mahakudus, bukan untuk "mengenangkan pemakaman Tuhan" (lih. PPP, no. 49).
j. Kegiatan doa dan merenung di hadapan Sakramen Mahakudus diadakan selalu dengan kehadiran umat untuk beberapa saat. Namun setelah pukul 24:00 jangan ada lagi kemeriahan lahiriah dalam beradorasi kepada Sakramen Mahakudus, karena hari kesengsaraan Tuhan sudah dimulai (lih. CE, no. 311; PPP, no. 56).
k. Umat dianjurkan bersembah sujud, berdoa, dan merenung (disarankan dari Injil Yohanes bab 13-17) di depan Sakramen Mahakudus baik secara pribadi maupun dalam kelompok, entah secara bersama atau bergantian (PPP, no. 56).
l. Setelah Misa hendaknya setiap salib di dalam gereja dipindahkan keluar (misalnya disimpan di sakristi) atau diselubungi dengan kain berwarna merah atau ungu, kecuali bila sudah diselubungi sebelumnya, sejak hari Sabtu sebelum Minggu Prapaskah V); di depan patung-patung orang kudus juga tidak boleh dinyalakan lampu atau lilin (lih. PPP, no. 57).
m. Ibadat Sore tidak perlu diucapkan oleh mereka yang mengikuti Perayaan Ekaristi Sore.

RITUS PEMBUKA

Umat berdiri

Perarakan Masuk – Nyanyian Pembuka PS **496**

Antifon Pembuka: *(Gal. 6:14)*

Kita harus bangga akan salib Tuhan kita Yesus Kristus, pohon keselamatan, kehidupan dan kebangkitan kita, sumber penebusan dan pembebasan kita

Pengantar

Hari Kamis Putih merupakan perayaan kenangan Perjamuan Malam Terakhir Yesus bersama para murid-Nya. Perjamuan terakhir Yesus bersama para murid-Nya bukanlah perjamuan keputusasaan, kesedihan, melainkan perjamuan yang penuh keakraban, perjamuan persaudaraan, penuh makna. Perjamuan itu simbol penyerahan hidup-Nya yang total, tubuh dan darah-Nya diberikan demi keselamatan murid-murid-Nya. Itulah Ekaristi kudus, kenangan Kurban Salib Kristus. Pemberian diri Yesus yang sehabis-habisnya itu dilambangkan pula dalam Upacara Pembasuhan Kaki para rasul. Untuk semua pengurbanan dan cinta Tuhan, kita diajak untuk juga memberikan pelayanan yang sama, yaitu rela melayani dengan kasih dan cinta. Sumber kekuatan akan senantiasa ditemukan saat kita rayakan perjamuan Tuhan dalam Ekaristi.

Tobat

Tuhan kasihanilah kami PS **342**

Madah Kemuliaan PS 343

Diiringi bunyi organ dan lonceng (lonceng dibunyikan sampai dengan kalimat "Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah Putra Bapa.", setelah Madah Kemuliaan ini hening sampai Madah Kemuliaan di Malam Vigili Paskah

Doa Kolekta:

I Marilah kita berdoa:
Ya Allah, dalam perjamuan malam yang amat kudus ini, Putra Tunggal-Mu menyerahkan diri-Nya kepada kematian, memercayakan kepada Gereja kurban yang baru dan kekal, serta perjamuan cinta kasih-Nya. Semoga kami yang merayakan perjamuan malam ini menimba kepenuhan kasih dan hidup dari misteri yang luhur dan agung itu. Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

LITURGI SABDA

Umat duduk

Bacaan Pertama *(Kel. 12: 1-8.11-14)*

L Bacaan dari Kitab Keluaran

Ketetapan tentang Perjamuan Paskah.

Pada waktu itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, "Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu, bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap umat Israel, 'Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh kamu masing-masing menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu sedikit jumlah anggotanya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa. Tentang domba itu, kamu harus membuat perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak domba itu harus jantan, tidak

bercacat dan harus berumur satu tahun. Kamu boleh mengambil domba, boleh juga kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh umat Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit, dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atas dari rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit. Beginilah kamu harus memakannya; pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan dengan tongkat di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya dengan cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik anak sulung manusia maupun anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus kamu rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun-temurun."

Demikianlah sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

Mazmur Tanggapan *(Mzm. 116: 12-13.15-16bc.17-18; Ul: lh. 1 Kor. 10: lh. 16)*

Ulangan PS 856 1=G 2/4; 3/4

5 7 1 | 2 1 2 1 1 2 | 4 3 2 1 | 2 . 5 7 1 | 2 1 2 1 1 2 | 4 5 4 |
I-ni-lah Tubuh-Ku yg di-se-rahkan bagi-mu. I-ni-lah Darah-Ku yg ditum-pahkan

4 3 2 1 | 2 . | 6 7 1 7 | 6 6 5 7 2 | 1 7 6 5 7 1 | 6 . ‖
ba – gi - mu. Lakukanlah i- ni akan per-i-ngatan kepada-Ku.

Mazmur:

1. Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.
2. Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.
3. Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.

Bacaan Kedua *(I Kor. 11: 23-26)*

L **Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus**

Setiap kali kamu makan dan minum, kamu mewartakan wafat Tuhan.

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu ini telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti, dan setelah mengucap syukur atasnya, Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata, "Inilah Tubuh-Ku, yang diserahkan bagimu; perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, "Cawan ini adalah perjanjian baru, yang dimeteraikan dalam Darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku." Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamu mewartakan wafat Tuhan, sampai Ia datang.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil PS 965 Mzm. 95:8ab 1= Bes 4/4 *Umat berdiri*

3 6 7 1 7 | 6 5 6 . | 5 1 2 3 2 | 1 7 6 . ||
Terpu- ji- lah Kristus Tu-han, Ra- ja ke- mu-lia- an ke-kal.

Ayat:

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

Injil *(Yoh.13: 1-15)*

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes

Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir.

Sebelum Hari Raya Paskah mulai, Yesus telah tahu bahwa saatnya sudah tiba untuk pergi dari dunia ini kepada Bapa. Sebagaimana Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir. Ketika mereka sedang makan bersama, Iblis telah membisikkan dalam hati Yudas Iskariot anak Simon, rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus tahu bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan pakaian-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Lalu sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya, "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" Jawab Yesus kepadanya, "Apa yang Aku lakukan, engkau tidak mengerti sekarang, tetapi engkau akan memahaminya kelak." Kata Petrus kepada-Nya, "Selama-lamanya Engkau tidak akan membasuh kakiku!" Jawab Yesus, "Jika Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku." Kata Simon Petrus kepada-Nya, "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!" Kata Yesus kepadanya, "Siapa saja yang telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Kamu pun sudah bersih, hanya tidak semua!" Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata, "Tidak semua kamu bersih." Sesudah membasuh kaki mereka, Yesus mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kamu apa yang telah Aku lakukan kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi, jika Aku, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, maka kamu pun wajib saling membasuh kaki. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu, supaya kamu juga melakukan seperti yang telah Aku lakukan kepadamu."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili *Umat duduk*

PEMBASUHAN KAKI

Seusai homili diadakan pembasuhan kaki. Para wakil umat menempati tempat duduk yang telah disediakan. Imam menanggalkan kasula dan mengenakan celemek. Kemudian Imam membasuh kaki mereka serta menyekanya. Sementara itu dapat dilagukan beberapa nyanyian yang sesuai (PS no. 497, no. 685).

Sesudah pembasuhan kaki, Imam membasuh tangan dan menyekanya. Lalu Imam mengenakan kembali kasula dan memimpin Doa Umat.

Syahadat *ditiadakan dan langsung dilanjutkan dengan Doa Umat.*

Doa Umat *Umat berdiri*

I Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L Bagi Sri Paus, para Uskup, dan para Imam.
Semoga mereka dapat melakukan tugas penggembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. *Marilah kita mohon*.

U **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L Bagi para pemimpin masyarakat.
Semoga mereka selalu mendasari tugas pelayanannya dengan sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. *Marilah kita mohon*.

L Bagi orang-orang yang menderita.
Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat memberikan pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. *Marilah kita mohon*.

L Bagi kita yang di sekitar altar ini dan yang mengikuti Misa dari rumah.
Semoga kita semua pada hari ini memperbarui niat untuk saling mengasihi dan bekerjasama dalam keluarga kita masing-masing, sehingga nilai hidup kristiani keluarga kita terpancar pula dalam kehidupan bermasyarakat. *Marilah kita mohon*.

I Ya Allah, Bapa Maha Pengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami belajar sabar dan rela berkurban bagi sesama seperti Yesus Kristus, Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

Nyanyian persiapan persembahan PS **498** *Umat duduk*

Doa Atas persembahan *Umat berdiri*

I Ya Tuhan, perkenankanlah kami merayakan misteri ini dengan pantas karena setiap kali kenangan akan kurban ini dirayakan, terlaksanalah karya penebusan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

DOA SYUKUR AGUNG *Umat berdiri*

Prefasi I Ekaristi Mahakudus **"Kurban dan Sakramen Kristus"** (TPE hlm. **78**)

Kudus PS **387**

Doa Syukur Agung I (TPE hlm. 127) *Umat berlutut/berdiri*

Bapa Kami *Umat berdiri*

Doa damai

Anak Domba Allah PS **408**

Persiapan Komuni *Umat berdiri/berlutut*

Komuni *Umat berarak*

Antifon Komuni *(1Kor.11: 24.25)*

Inilah Tubuh-Ku, yang dikurbankan bagimu. Inilah piala Perjanjian Baru dalam Darah-Ku, Sabda Tuhan. Setiap kali kamu menyambutnya, lakukanlah untuk mengenangkan Daku.

Nyanyian Komuni "Ekaristi" (*Gema Ekaristi KAJ* **110**)

Saat Hening *Umat duduk*
Madah Syukur

Doa sesudah komuni *Umat berdiri*

I Marilah kita berdoa:
Allah Yang Mahakuasa, dalam hidup di dunia ini kami dikuatkan oleh Perjamuan Putra-Mu. Semoga kami layak turut menikmati perjamuan abadi di surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

PEMINDAHAN SAKRAMEN MAHAKUDUS

Umat berdiri dan berlutut

*Seusai **Doa Sesudah Komuni,** sambil berdiri, Imam mengisi pedupaan dan memberkatinya. Lalu sambil berlutut ia mendupai Sakramen Mahakudus tiga kali ayunan. Kemudian Imam mengenakan Velum berwarna putih, berdiri, menyelubungi sibori dengan ujung-ujung velum dan mengangkatnya.*

Lalu dimulailah Perarakan Sakramen Mahakudus. Dengan disemarakkan lentera dan kepulan asap dupa, Sakramen Mahakudus diarak melintasi gereja menuju tempat penyimpanan yang disiapkan secara sederhana.

Pembawa salib diapit pelayan lilin berjalan paling depan, disusul para pelayan altar yang membawa lilin bernyala (lentera). Di depan Imam yang membawa Sakramen Mahakudus, berjalan pelayan pendupaan yang membawa pedupaan yang mengepul. Sementara dilagukan Pange lingua (PS no. 501 ayat 1-4) atau nyanyian ekaristis lain yang sesuai, diselingi penyembahan-penyembahan (berlutut) oleh umat yang ditandai bunyi keprak/crepitaculum.

Sesampainya di tempat penyimpanan Sakramen Mahakudus, Imam kalau perlu dibantu oleh Diakon, meletakkan sibori di dalam tabernakel yang pintunya dibiarkan tetap terbuka. Lalu ia mengisi pedupaan, dan sambil berlutut mendupai Sakramen Mahakudus. Sementara itu dilagukan Pange lingua (PS no. 501 ayat 5-6) atau Tantum Ergo Sacramentum atau nyanyian ekaristis lain. Kemudian Diakon atau Imam sendiri menutup pintu tabernakel.

Setelah bersembah sujud sejenak dalam keheningan, Imam dan para pelayan berlutut, lalu kembali ke sakristi.

Pada saat yang tepat segala hiasan dan perlengkapan altar diambil. Altar dibiarkan kosong.

JUMAT AGUNG

Perayaan Sengsara Tuhan

Ibadat: Jumat, 15 April 2022

1. MAKNA:

a. Pada hari ini, ketika "Kristus Anak Domba Paskah kita dikurbankan", apa yang telah lama dijanjikan dalam tanda dan rupa akhirnya dinyatakan dan dibawa kepada kepenuhannya. Anak Domba sejati menggantikan Anak Domba simbolis. Banyak persembahan sebelumnya telah membuka jalan bagi kurban tunggal Kristus (lih. CE, no. 312).

b. Perayaan atau Ibadat Sengsara Tuhan (*Celebratio Passionis Domini*): Gereja merenungkan kesengsaraan Kristus, menghormati salib, merenungkan asal-usulnya, yakni dari lambung Kristus yang tergantung di kayu salib, serta mendoakan keselamatan seluruh dunia (lih. PPP, no. 58) dalam semangat penuh syukur atas karya-karya-Nya yang mengagumkan (lih. CE, no. 312).

2. KETENTUAN LITURGIS:

a. Tidak ada perayaan Ekaristi pada hari ini namun komuni kudus dibagikan kepada umat hanya dalam Perayaan Sengsara Tuhan (kecuali untuk orang-orang sakit/viatikum).

b. Perayaan dimulai pada pukul 15:00, atau karena alasan pastoral boleh juga tidak lama setelah pukul 12:00, jangan sesudah pukul 21:00 (lih. CE, no. 313; PPP, no. 6).

c. Tata cara dan urutan Ibadat (I. Liturgi Sabda, II. Ritus Penghormatan Salib, III. Ritus Komuni Kudus) harus ditaati dengan setia dan tertib (lih. PPP, no. 64).

d. Warna busana liturgis klerusnya adalah merah (lih. PUMR, no. 346.b.).

e. Semua bacaan (Pertama dan Kedua) harus dibacakan. Mazmur Tanggapan dan Bait Pengantar Injil dinyanyikan. Pewartaan Injil tentang Kisah Sengsara Tuhan (Yohanes) dinyanyikan atau dibacakan oleh (para) Diakon atau pelayan lain yang layak. Sesudahnya Imam Selebran memberi homili. Lalu hening sejenak (lih. PPP no. 66).

f. Hanya satu salib boleh dipergunakan untuk penghormatan itu, agar salib itu sungguh-sungguh mendukung simbolisasi ritualnya karena dituntut kesejatian tanda. Penghormatan pribadi dapat dilakukan secara bersama-sama. (lih. PPP, no. 69).

g. Dilarang merayakan sakramen apa pun pada hari ini, kecuali Sakramen Rekonsiliasi dan Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Upacara pemakaman pun harus dilaksanakan tanpa nyanyian, musik atau bunyi lonceng. (lih. PPP, no. 61).

h. Sangat dianjurkan agar umat diajak ikut merayakan Ibadat Bacaan dan Ibadat Pagi di gereja (lih. PPP, no. 62).

i. Bila Uskup yang memimpin, selain busana liturgis yang semestinya, ia juga mengenakan *mitra simplex* (polos, tanpa ornamen), namun tanpa memakai cincin dan tongkat gembala (*baculo*) (lih. CE, no. 315.a.). Sesaat sebelum penghormatan Salib Suci pun ia akan melepaskan mitra, kasula, dan dianjurkan juga alas kakinya (sepatu). Sesudah memberi penghormatan dengan mengecup Salib Suci, ia kembali ke tempat duduk dan mengenakan kembali semua yang tadi dilepaskan (lih. CE, no. 322).

j. Sejak awal altar sudah sama sekali kosong, tanpa kain penutup, lilin, dan salib (lih. CE, no. 314), serta tanpa perlengkapan lainnya yang biasa digunakan di atasnya (misalnya mikrofon, tempat buku). Baru diberi peranti-peranti itu ketika memasuki Ritus Komuni Kudus. Setelah Perayaan ini selesai altar dikosongkan kembali. Sebuah salib yang dihormati tadi tetap berada di tempatnya dengan didampingi empat lilin menyala. Boleh

juga dipindahkan ke tempat khusus di dalam gereja atau tempat lain yang dihiasi, misalnya ruang yang sama untuk penyimpanan Sakramen Mahakudus pada Kamis malam sebelumnya, agar umat dapat kembali menghormati dan berdoa/meditasi secara pribadi di hadapan salib itu (lih. PPP, no. 71).

k. Bentuk-bentuk devosi yang berkaitan dengan kesengsaraan Yesus dapat diadakan untuk mengisi waktu-waktu hening hingga Sabtu Suci siang. Misalnya: Ibadat Jalan Salib, Perarakan Salib (drama penyaliban), devosi tujuh sabda Yesus di salib, dsb. Devosi-devosi ini janganlah bertentangan dengan suasana liturgis masa itu. Devosi dimaksudkan untuk mengantar kepada kepenuhan liturgi (bdk. SC, no. 13; PPP, no. 72)

l. Ibadat Sore tidak perlu diucapkan oleh mereka yang mengikuti Upacara Mengenangkan Sengsara Tuhan.

m. Selubung salib dibuka (selain Salib Suci) setelah Ibadat Jumat Agung selesai, tetapi patung-patung tetap diselubungi kain ungu sampai hari Sabtu menjelang Misa Vigili Paskah.

n. Struktur dasar susunan liturgi terbangun atas empat hal utama tentang passio, yakni:
   1) Pewartaan tentang kesengsaraan (*passione proclamata*: Liturgi Sabda)
   2) Permohonan yang berkaitan dengan kesengsaraan di seluruh dunia (*passione invocata*: Doa Permohonan Meriah, meskipun secara struktural masih termasuk Liturgi Sabda)
   3) Kesengsaraan yang dihormati (*passione venerata*: Ritus Penghormatan Salib Suci), dan
   4) Persatuan umat dengan Kristus melalui kesengsaraan-Nya (*passione comunicata*: Ritus Komuni Kudus).

RITUS PEMBUKA

Umat berdiri

Perarakan hening - *Tanpa Nyanyian Pembuka dan Tanpa Tanda Salib*

Imam dan Diakon berarak menuju altar dalam keheningan. Setelah membungkuk khidmat, mereka meniarap, atau bila keadaan tidak memungkinkan berlutut, Semua yang lain (pelayan liturgi dan Umat) berlutut, hening sejenak seraya berdoa. *Umat berlutut dan berdoa*

Lalu Imam dan para pelayan ke tempat duduk. Imam menghadap ke arah umat dan sambil merentangkan tangan mengucapkan Doa Kolekta ***tanpa ajakan*** *"Marilah kita berdoa"*

Doa *Umat berdiri*

I Ingatlah, ya Allah Bapa, akan belas kasih-Mu. Kuduskanlah dan lindungilah selalu hamba-hamba-Mu. Bagi merekalah Kristus, Putra-Mu, telah memulai misteri Paskah dengan penumpahan Darah-Nya. Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa.

U Amin

LITURGI SABDA

Umat duduk

Bacaan Pertama *(Yes. 52: 13-53:12)*

L **Bacaan dari Kitab Yesaya**

Ia ditikam karena kejahatan kita.

Beginilah firman Tuhan, "Sungguh, hamba-Ku akan berhasil. Ia akan ditinggikan, disanjung, dan dimuliakan! Seperti banyak orang tertegun melihat dia —rupanya begitu buruk, tidak seperti manusia lagi, dan tampaknya tidak seperti anak manusia lagi,— demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, dan raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia! Sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka, akan mereka lihat; dan apa yang tidak mereka dengar, akan mereka pahami. Maka mereka berkata: Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan! Laksana sebuah taruk, Hamba Yahwe tumbuh di hadapan Tuhan, dan bagaikan tunas ia muncul dari tanah kersang. Ia tidak tampan, dan semarak pun tidak ada padanya. Kita tidak tertarik untuk memandang dia. Keindahan pun tidak ada padanya, maka kita tidak suka padanya. Ia dihina dan dihindari orang; dia seorang penuh kesengsaraan; dia seorang yang tahu apa artinya menderita kesakitan. Ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kitalah yang dipikulnya. Padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan disiksa Allah. Sesungguhnya ia tertikam oleh karena kedurhakaan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita. Derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing mengambil jalan sendiri. Tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke tempat pembantaian; seperti induk domba, yang kelu di depan orang-orang yang mencukur bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah ditahan dan diadili, ia digiring dan dihukum mati. Tentang nasibnya, siapakah yang peduli! Sungguh ia terputus dari dunia orang hidup; karena kedurhakaan umat-Ku, ia kena tulah. Orang menggali kuburnya di tengah-tengah orang jahat, dan waktu mati, ia berada di antara orang-orang durhaka, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu muslihat tidak ada dalam mulutnya. Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan sengsara. Dan apabila ia menyerahkan dirinya

sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya. Umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah mengalami kesengsaraan jiwa, ia akan melihat terang, dan akan dipuaskan. Sebab demikianlah firman Tuhan Hamba-Ku itu, sebagai orang yang saleh, akan menyelamatkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka ditanggungnya. Sebab itu Aku akan memberikan kepadanya orang-orang besar menjadi miliknya, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan. Ini semua sebagai ganti, karena ia telah menyerahkan nyawanya kepada maut dan telah rela terhitung di antara kalangan kaum durhaka. Padahal dia menanggung dosa orang banyak dan berdoa untuk orang-orang jahat."

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

(Mzm. 31: 2.6.12-13.15-16.17.25; Ul: Luk 23: 46)

Ulangan PS 820 1=Bes 4/4

3 . 1 . 7 | 1 . . 7 | 5 . 7 1 7 | 5 . . 5 | 7 . 7 1 7 5 | 4 . . 4 5 | 3 . 4 3 4 | 5 . . . ‖

Ya Ba- pa, ke da- lam tangan-Mu 'ku per- ca- ya- kan ji – wa – ku.

Mazmur:

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, ya Tuhan, Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku tercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik, para kenalanku merasa ngeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir. Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati, telah menjadi seperti barang yang pecah.
3. Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya, aku berkata, "Engkaulah Allahku!" Masa hidupku ada dalam tangan-Mu. Lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan bebaskan dari orang-orang yang mengejarku!
4. Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada Tuhan.

Bacaan Kedua

(Ibr. 4: 14-16; 5:7-9)

L Bacaan dari Surat Kepada Orang Ibrani

Ia telah belajar menjadi taat, dan menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Saudara-saudara, kita sekarang mempunyai Imam Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah. Maka baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Agung yang kita punya bukanlah imam agung yang tidak dapat turut merasakan kelemahan kita! Sebaliknya Ia sama dengan kita! Ia telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita menghampiri takhta kerahiman Allah dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut; dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Akan tetapi sekalipun Anak, Ia telah belajar menjadi taat; ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya! Dan sesudah mencapai kesempurnaan, ia menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil PS 965 1= Bes 4/4 *Umat berdiri*

1 3 4 | 5 3 4 5 | 7 . . 5 4 3 | 1 3 4 5 4 3 1 | 3 . . ||
Terpuji- lah Kristus Tu-han, Sang Ra - ja kemu-li- a -an kekal.

Ayat: Mzm. 95:8ab

Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib. Dari sebab itulah Allah mengagungkan Dia. Nama yang paling luhur dianugerahkan kepada-Nya.

Kisah sengsara dibacakan atau dinyanyikan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanpa tanda salib pada buku. Kisah ini dibacakan oleh Diakon atau kalau tidak oleh Imam sendiri. Dapat juga kisah sengsara dibacakan/dinyanyikan dengan bantuan lektor, tetapi sabda Yesus hendaknya tetap dibawakan oleh Imam. Jika dengan bantuan lektor, pembagian bacaan Kisah sengsara dapat mengambil pada buku leksionarium atau Missale Tahun C. Sebelum membawakan Kisah Sengsara, Diakon mohon berkat Imam seperti biasa sebelum membaca Injil, tetapi pembaca awam tidak perlu.

Umat Allah mendengarkan pembacaan Kisah Sengsara dengan khidmat dan penuh perhatian, dan tidak perlu ikut membaca.

KISAH SENGSARA TUHAN YESUS MENURUT YOHANES *(18: 1–19:42)*

N Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Yohanes:

Seusai perjamuan Paskah, keluarlah Yesus dari ruang perjamuan bersama dengan murid-murid-Nya, dan mereka pergi menyeberang lembah Kidron. Di situ ada suatu taman dan Yesus masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Lalu datanglah juga Yudas ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh, dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka Ia maju ke depan dan berkata kepada mereka,

† "Siapakah yang kamu cari?"

N Jawab mereka,

SO "Yesus dari Nazaret!"

N Kata Yesus kepada mereka,

† "Akulah Dia "

N Yudas yang mengkhianati Yesus berdiri juga di situ bersama-sama mereka.
Ketika Yesus berkata kepada mereka, "Akulah Dia," mundurlah mereka, dan jatuh ke tanah. Lalu Yesus bertanya lagi,

† "Siapakah yang kamu cari?"

N Jawab mereka,

SO "Yesus dari Nazaret!"

N Kata Yesus,

† "Telah Aku katakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."

N Demikian hendaknya supaya digenapilah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Aku biarkan binasa." Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakkannya kepada hamba Imam Besar, dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus,

† "Sarungkan pedangmu itu! Bukankah Aku harus minum piala yang diberikan Bapa kepada-Ku?"

N Lalu pasukan prajurit serta perwiranya, dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Mula-mula mereka membawa-Nya kepada Hanas,

karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasihati para pemuka Yahudi: "Lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa." Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar, dan ia masuk ke halaman istana Imam Besar itu. Tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. Kata hamba perempuan penjaga pintu itu kepada Petrus,

W "Bukankah engkau juga murid orang itu?"

N Jawab Petrus,

Ptr "Bukan!"

N Sementara itu hamba-hamba dan para penjaga Bait Allah telah menyalakan api arang, sebab udaranya dingin waktu itu, dan mereka berdiri menghangatkan badan di situ. Petrus pun berdiri menghangatkan badan bersama-sama dengan mereka. Kemudian mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang para murid dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya,

† "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapa engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Aku katakan"

N Ketika Yesus mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus sambil berkata,

S "Begitukah jawab-Mu kepada Imam Besar?"

N Jawab Yesus kepadanya,

† "Jika kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jika benar, mengapa engkau menampar Aku?"

N Lalu Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terbelenggu kepada Kayafas, Imam Besar. Simon Petrus masih berdiri dan menghangatkan badan. Kata orang-orang di situ kepadanya,

R "Bukankah engkau juga salah seorang murid Yesus?"

N Petrus menyangkalnya, katanya,

Ptr "Bukan!"

N Kata salah seorang hamba Imam Besar, keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus,

R "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Yesus?"

N Petrus pun menyangkal lagi dan seketika itu juga berkokoklah ayam. Keesokan harinya, ketika masih pagi, mereka membawa Yesus dari Kayafas ke istana gubernur. Mereka sendiri tidak masuk ke istana gubernur itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu, Pilatus keluar menemui mereka dan berkata,

PP "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?"

N Jawab mereka kepadanya,

SO "Jika Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!"

N Kata Pilatus kepada mereka,

PP "Ambillah Dia, dan hakimilah Dia menurut hukummu sendiri!"

N Kata orang-orang Yahudi itu,

SO "Kami tidak diperbolehkan menghukum mati seseorang."

N Demikian hendaknya supaya digenapi firman Yesus yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati. Pilatus masuk kembali ke dalam istana gubernur, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya,

PP "Apakah Engkau raja orang Yahudi?"

N Jawab Yesus,

† "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?"
N Kata Pilatus,
PP "Apakah aku seorang Yahudi? Bangsamu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau lakukan?"
N Jawab Yesus,
† "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini! Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi. Akan tetapi, Kerajaan-Ku bukan dari sini."
N Lalu kata Pilatus kepada-Nya,
PP "Jadi Engkau adalah raja?"
N Jawab Yesus,
† "Engkau mengatakan bahwa Aku adalah raja! Untuk itulah Aku lahir, dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku bersaksi tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."
N Kata Pilatus kepada-Nya,
PP "Apakah kebenaran itu?"
N Sesudah mengatakan demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka,
PP "Aku tidak menemukan kesalahan apapun pada-Nya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?"
N Mereka berteriak lagi,
SO "Jangan orang ini, melainkan Barabas!"
N Barabas adalah seorang penyamun. Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah Dia. Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Mereka mengenakan pakaian ungu kepada-Nya, dan sambil maju ke depan mereka berkata,
S "Salam, hai raja orang Yahudi!"
N Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Yahudi,
PP "Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apapun pada-Nya."
N Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berpakaian ungu. Kata Pilatus kepada mereka,
PP "Lihatlah orang ini!"
N Ketika para imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, berteriaklah mereka,
SO "Salibkan Dia, salibkan Dia!"
N Kata Pilatus kepada mereka,
PP "Ambil Dia dan salibkan Dia! Sebab aku tidak menemukan kesalahan apapun pada-Nya."
N Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya,
SO "Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Putra Allah."
N Ketika Pilatus mendengar perkataan itu ia makin takut. Lalu ia masuk lagi ke dalam istana gubernur, dan berkata kepada Yesus,
PP "Dari manakah asal-Mu?"
N Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus,
PP "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?"
N Yesus menjawab,
† "Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jika kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu, dia yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya."

N Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak,
SO "Jika engkau membebaskan orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar."
N Ketika mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh membawa Yesus ke luar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Lithostrotos, dalam bahasa Ibrani: Gabbatha. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira pukul dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu,
PP "Lihatlah rajamu!"
N Lalu berteriaklah mereka,
SO "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!"
N Kata Pilatus kepada mereka,
PP "Haruskah aku menyalibkan rajamu?"
N Jawab imam-imam kepala,
SO "Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!"
N Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya, Yesus dibawa ke luar kota, ke tempat yang bernama Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgotha. Di situ Yesus disalibkan dan bersama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, sedangkan Yesus di tengah-tengah. Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu itu, bunyinya: 'Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi" Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, sebab tempat Yesus disalibkan itu letaknya dekat kota, dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Lalu kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus,
Im "Jangan engkau menulis 'Raja orang Yahudi,' melainkan 'la mengatakan: Akulah Raja orang Yahudi.' "
N Jawab Pilatus,
PP "Apa yang kutulis, tetap tertulis."
N Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian Yesus, lalu membaginya menjadi empat bagian, untuk masing-masing prajurit satu bagian. Jubah Yesus pun mereka ambil. Tetapi jubah itu tidak berjahit, dari atas sampai ke bawah merupakan satu tenunan utuh. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain,
S "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatkannya."
N Demikianlah hendaknya supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubah-Ku " Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu. Dekat salib Yesus berdiri ibu Yesus dan saudara ibu-Nya, Maria istri Kleopas, dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Dia kasihi di samping-Nya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya,
† "Ibu, inilah anakmu!"
N Kemudian kata-Nya kepada murid itu,
† "Inilah ibumu!"
N Sejak saat itu, murid itu menerima Maria di dalam rumahnya. Sesudah itu, karena Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia,
† "Aku haus!"
N supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci—Di situ ada suatu bejana penuh anggur asam. Lalu mereka melilitkan bunga karang pada sebatang hisop, mencelupkannya dalam anggur asam itu, lalu mengulurkannya ke mulut Yesus. Sesudah meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus,
† "Sudah selesai!" Lalu Yesus menundukkan kepala dan menyerahkan nyawa-Nya.

Semua berlutut, hening sejenak merenungkan wafat Tuhan

N Karena hari itu Hari Persiapan, dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib —sebab Sabat itu hari yang besar— maka datanglah para pemuka Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan, dan jenazah-jenazahnya diturunkan. Lalu datanglah prajurit-prajurit, dan mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus. Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung Yesus dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Orang yang melihat sendiri hal itu bersaksi, dan benarlah kesaksiannya. Ia pun tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan." Ada pula nas lain yang mengatakan: "Mereka akan memandang Dia, yang telah mereka tikam." Sesudah itu Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan jenazah Yesus. Yusuf menjadi murid Yesus secara sembunyi-sembunyi karena ia takut kepada para pemuka Yahudi. Pilatus mengabulkan permintaan Yusuf. Lalu datanglah Yusuf dan menurunkan jenazah Yesus. Nikodemus juga datang ke situ. Dialah yang dulu datang malam-malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira tiga puluh kilogram beratnya. Mereka mengambil jenazah Yesus, mengafaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat pemakaman orang Yahudi. Di dekat tempat Yesus disalibkan ada suatu taman, dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu Hari Persiapan orang Yahudi, sedangkan kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka membaringkan jenazah Yesus di situ.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili *Umat duduk*

Doa Umat Meriah *Umat berdiri*

1. Untuk Gereja Kudus

I Saudara-saudara terkasih, marilah kita berdoa untuk Gereja kudus Allah, supaya Allah dan Tuhan kita berkenan menganugerahkan damai kepadanya, mempersatukan dan melindunginya di seluruh dunia, dan supaya Ia membantu kita memuliakan Allah, Bapa Yang Mahakuasa, dalam suasana hidup yang tenang dan damai.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, dalam diri Kristus Engkau telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa. Lestarikanlah karya kerahiman-Mu, agar Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia tetap mengakui nama-Mu dengan iman yang teguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

2. Untuk Bapa Suci

I Marilah kita berdoa pula untuk Bapa Suci kita **Fransiskus**, supaya Allah dan Tuhan kita, yang telah memilih dia menjadi Uskup, bagi Gereja kudus-Nya, memberi dia kesehatan dan kekuatan, untuk memimpin umat kudus Allah.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, segala sesuatu ada berdasarkan keputusan-Mu. Sudilah mendengarkan doa-doa kami dan dengan kasih sayang-Mu lindungilah imam agung yang

telah Engkau pilih bagi kmi. Semoga umat kristiani yang Engkau percayakan kepada penggembalaan-Nya, berkembang dalam iman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

3. Untuk para pejabat Gereja dan segala lapisan umat

I Marilah kita berdoa pula untuk Uskup kita **Vincentius Sutikno Wisaksono**, untuk semua Uskup, Imam, Diakon di seluruh Gereja, dan untuk segenap umat beriman.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, dengan Roh-Mu Engkau menguduskan dan memimpin seluruh Gereja. Dengarkanlah doa kami bagi para pelayan-Mu. Semoga berkat bantuan rahmat-Mu mereka mengabdi Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

4. Untuk para calon baptis:

I Marilah kita berdoa pula untuk para calon baptis kita, supaya Allah dan Tuhan kita membuka telinga hati mereka dan melapangkan pintu kerahiman-Nya, agar berkat pembasuhan kelahiran kembali, segala dosa mereka dihapuskan, dan mereka hidup dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau selalu menyuburkan Gereja-Mu dengan anggota-anggota baru. Sudilah menambah iman dan pengetahuan para calon baptis kami, supaya dengan dilahirkan kembali lewat bejana pembaptisan mereka digabungkan dengan himpunan anak angkat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

5. Untuk persatuan umat kristiani

I Marilah kita berdoa pula untuk semua saudara yang percaya akan Kristus supaya mereka yang hidup dengan benar dihimpun dan dijaga oleh Allah dan Tuhan kita dalam Gereja-Nya yang esa.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menyatukan yang tercerai-berai dan memelihara yang telah bersatu. Pandanglah dengan rela kawanan domba Putra-Mu, supaya mereka yang telah dikuduskan oleh satu baptisan tidak hanya dipadukan oleh keutuhan iman tetapi juga disatukan oleh ikatan cinta. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

6. Untuk Orang Yahudi

I Marilah kita berdoa pula untuk orang Yahudi, yang menerima Sabda Allah sebelum kita, supaya Allah dan Tuhan kita, mengobarkan dalam hati mereka cinta kan nama-Nya, dan meneguhkan kesetiaan akan perjanjian-Nya.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah memberikan janji-Mu kepada Abraham dan keturunannya. Dengarkanlah dengan murah hati doa-doa gereja-Mu; semoga Umat Pilihan-Mu yang pertama diperkenankan mencapai kepenuhan penebusan, Dengan pengantaraan, Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

7. Untuk orang yang tidak percaya akan Kristus

I Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak percaya akan Kristus supaya berkat terang Roh Kudus mereka juga dapat menemukan jalan keselamatan.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, bantulah mereka yang tidak mengakui Kristus agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu mereka menemukan kebenaran. Bantulah kami agar dengan semakin saling mengasihi dan semakin berhasrat memahami misteri kehidupan-Mu, kami menjadi saksi cinta-Mu yang lebih sempurna di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

8. Untuk orang yang tidak percaya akan Allah

I Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak mengenal Allah supaya mereka yang dengan tulus hati mencari kebenaran layak menemukan Allah sendiri.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah menciptakan umat manusia sedemikian sehingga selalu berhasrat mencari Engkau dan baru merasa tenang ketika menemukan Dikau. Maka kami mohon bantulah agar mereka semua, dengan mengatasi hambatan seberat apa pun, mampu melihat tanda kasih sayang-Mu; dan tergerak oleh kesaksian hidup orang-orang yang percaya kepada-Mu, mereka dengan sukacita mengakui Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar dan Bapa umat manusia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

9. Untuk para pemimpin negara.

I Marilah kita berdoa pula untuk semua pemimpin negara supaya Allah dan Tuhan kita, seturut kehendak-Nya, mengarahkan budi dan hati mereka kepada damai dan kebebasan sejati bagi semua orang.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang mahakuasa dan kekal, di tangan-Mulah pikiran manusia dan nurani para bangsa. Sudilah mendampingi para pemimpin negara, supaya berkat bantuan-Mu di seluruh dunia terjaminlah kesejahteraan bangsa-bangsa, kepastian kedamaian, dan kebebasan beragama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

10. Untuk orang yang menderita

I Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, supaya Ia membersihkan dunia dari kesesatan, melenyapkan penyakit, menjauhkan kelaparan, membuka penjara, mematahkan belenggu, melindungi musafir, mengantar pulang pengungsi, menyembuhkan orang sakit, dan menyelamatkan orang yang meninggal.

Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:

I Allah yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menghibur yang berduka dan menguatkan yang menderita. Kiranya jeritan doa semua orang yang tertimpa kesusahan apapun sampai ke hadirat-Mu. Semoga semua yang berada dalam kesesakan bersukacita karena menerima belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

SALIB SUCI DIPERLIHATKAN

Umat berdiri

Cara Pertama

Bersama beberapa pelayan altar, Diakon atau seorang petugas lain yang cakap pergi ke sakristi; dari sana ia membawa salib yang diselubungi kain ungu ke depan Altar, ke tengah panti Imam.
Berdiri di depan altar menghadap umat, Imam menerima salib, membuka selubung salib bagian atas, mengangkat salib, dan mulai melagukan "Lihatlah kayu salib," lalu umat yang hadir menjawab: "Mari kita bersembah sujud kepada-Nya". Seusai menyanyi, seluruh umat berlutut dan bersujud sejenak dalam keheningan, sedangkan Imam tetap berdiri sambil mengangkat salib.

Lihatlah Kayu Salib PS **505 atau** PS **504** *Dinyanyikan tiga kali dengan nada dasar sol=d, e, fis*

1 7 5 7 1 6 5 0 5 4 5 5 5 7 1 2 1' 6 6 6 1 1 7 5 ||
I Lihatlah kayu sa-lib, di si- ni tergantung Kristus Penye lamat duni-a,

7 1 2 1 7 6 1 1 7 5' 4 5 6 5 ||
U Mari ki- ta bersembah su-jud ke-pa-da-Nya. *Umat berlutut dan bersujud*

Kemudian Imam membuka tali ikatan pada lengan kanan salib. Sekali lagi ia mengangkat salib dan mulai melagukan "Lihatlah kayu salib" dan selanjutnya seperti di atas. Lalu ia membuka tali ikatan pada lengan kiri salib. Akhirnya Imam membuka seluruh ikatan selubung pada salib, mengangkat salib, dan untuk ketiga kalinya ia mulai melagukan "Lihatlah kayu salib" dan selanjutnya seperti yang pertama.

Cara Kedua

Bersama beberapa pelayan altar, Imam atau Diakon atau seorang petugas lain yang cakap pergi pintu gereja. Di sana ia mengambil salib tanpa selubung, sedangkan para pelayan altar mengambil lilin bernyala. Mereka berarak menuju panti imam. Di dekat pintu, di tengah gereja, dan di depan panti imam, pembawa salib mengangkat salib sambil melagukan "Lihatlah kayu salib". Seluruh umat menjawab: "Mari kita bersembah sujud kepada-Nya". Setelah setiap jawaban, seluruh umat berlutut dan bersujud sejenak dalam keheningan.

PENGHORMATAN SALIB

Semua berlutut

Salib diletakkan pada penyangganya, 4 lilin ditempatkan di kiri dan kanan salib. Imam bersama seluruh umat melakukan Penghormatan Salib dengan bersama-sama berlutut sambil mengarahkan pandangan ke Salib dan berdoa dalam hati masing-masing.

UPACARA KOMUNI

Di atas Altar dibentangkan kain altar dan di atasnya diletakkan korporale dan Buku Misa. Sementara itu Diakon atau, kalau tidak ada Imam sendiri mengambil Sakramen Mahakudus dari tabernakel, dan membawanya ke altar. Dua lilin bernyala diletakkan di atas Altar.
Imam berlutut di belakang altar kemudian berdiri dengan tangan terkatup, imam berkata/bernyanyi dengan suara lantang:

Umat berdiri

I Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa.

Doa Bapa Kami

I Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan: sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U Sebab Engkaulah Raja yang Mulia dan Berkuasa, untuk selama-lamanya.

I Tuhan Yesus Kristus, semoga penerimaan Tubuh dan (Darah)-Mu, tidak menjadi hukuman dan siksaan bagiku: tetapi melindungi dan menyehatkan jiwa ragaku karena kasih sayang-Mu.

Imam berlutut, mengambil Hosti, dan mengangkat-Nya sedikit di atas sibori, dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:

Umat berdiri/berlutut

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-Saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni *Umat berarak*

Nyanyian Komuni PS **512;** PS **509**

Doa sesudah komuni *Umat berdiri*

Marilah kita berdoa.

I Allah yang kekal dan kuasa Engkau telah memulihkan kebahagiaan kami berkat wafat dan kebangkitan Putra-Mu. Peliharalah karya belas kasih-Mu dalam diri kami, agar kami yang telah ambil bagian dalam misteri ini, dapat hidup penuh bakti kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Untuk pembubaran umat, Imam mengajak umat:

I Saudara-Saudari, menunduklah untuk menerima berkat.

Lalu, Imam berdiri menghadap umat, dan sambil merentangkan kedua belah tangan ke arah mereka, ia mengucapkan Doa Atas Umat:

I Kami mohon, ya Tuhan, semoga turunlah berkat berlimpah ke atas umat-Mu ini, yang telah mengenangkan wafat Putra-Mu sambil mengharapkan kebangkitan-Nya; berikanlah pengampunan, anugerahkanlah penghiburan, tumbuhkanlah iman yang kudus, berikanlah jaminan penebusan yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Perayaan Jumat Agung selesai ***tanpa tanda salib dan nyanyian penutup****.*

Imam meninggalkan gereja dalam keheningan, dengan lebih dulu berlutut ke arah Salib.
Umat yang meninggalkan gereja juga berlutut ke arah Salib.

Seusai perayaan altar dikosongkan kembali.

MALAM VIGILI PASKAH

Tirakatan Kebangkitan Tuhan

Sabtu, 16 April 2022

1. **MAKNA:**
   a. Malam ini Gereja berjaga dalam doa (Latin: *Vigili*, Jawa: *tuguran, tirakat*) dengan merayakan suatu liturgi agung untuk mengenangkan saat-saat Tuhan bangkit dari kematian. Inilah "bunda atau induk dari segala macam *tirakat* (*vigili*) (lih. CE, no. 332; PPP, no. 77). Suatu malam pembebasan, seperti ketika bangsa Israel tetap berjaga-jaga menantikan Tuhan yang akan lewat dan membebaskan mereka dari penindasan bangsa Mesir (Kel. 12: 42).
   b. Paskah tahunan adalah Hari Raya tertinggi yang sejak semula mulai dirayakan pada malam hari. Bagi gereja "malam Tuhan lewat" (*pesach*) yang dikenangkan bangsa Israel setiap tahun itu melambangkan saat kebangkitan Kristus (Paskah). Umat Kristen juga memperingatinya setiap tahun. Gereja sesungguhnya sedang menantikan kebangkitan Tuhan dan merayakannya dengan Sakramen Inisiasi Kristiani (lih. CE, no. 332; PPP, no. 79).
   c. Karena kebangkitan Kristus adalah dasar iman dan harapan kita, maka berkat Sakramen Pembaptisan dan Sakramen Penguatan kita dimasukkan ke dalam misteri Paskah: mati, dimakamkan, dan dibangkitkan bersama Kristus dan akan berkuasa bersama Dia juga. Misa Vigili ini pun ditujukan kepada penantian akan kedatangan Tuhan kembali (lih. PPP, no. 80). Umat berjaga-jaga dengan menyalakan lilin, agar ketika Tuhan datang mereka siap menyambut-Nya dan diundang Tuhan untuk mengikuti perjamuan-Nya.

2. **KETENTUAN LITURGIS:**
   a. Perayaan berlangsung pada malam hari. Tidak boleh sebelum matahari terbenam dan harus selesai sebelum fajar Hari Minggu. Bahkan tidak dibenarkan mengadakan Misa Malam Paskah pada jadwal waktu yang biasanya diadakan untuk Misa Sabtu sore (lih. CE, no. 333; PPP, no. 8).
   b. Dalam satu gereja hanya diselenggarakan satu misa pada malam ini karena Misa Malam Paskah merupakan perayaan teragung dan termulia di antara seluruh hari raya. Mengingat daya tampung gerejanya, paroki-paroki dengan jumlah warga yang besar di banyak wilayah di Indonesia hampir tidak mungkin hanya menyelenggarakan satu kali Misa Malam Paskah. Solusinya dapat diambil sesuai dengan pertimbangan dan kebijakan uskup setempat. Beberapa kelompok jemaat dapat berhimpun dalam satu gereja, bila jumlahnya kecil dan masing-masing tidak dapat merayakannya secara meriah. Umat yang sedang berlibur dan tidak berada di rumah atau paroki dapat berpartisipasi di gereja lain di sekitar tempat liburan mereka (lih. PPP, no. 94).
   c. Lilin Paskah harus terbuat dari malam (*wax*), bukan "lilin" artifisial, dan berukuran cukup besar agar sungguh tampak sebagai tanda Kristus Sang Cahaya Dunia bila sudah disulut. Ukuran berat dan tingginya harus diperhitungkan dengan baik agar Lilin Paskah itu dapat dibawa oleh salah satu orang dengan tangannya dalam perarakan dan saat digunakan dalam ritus pemberkatan air. Setiap tahun digunakan lilin baru dan hanya satu untuk Misa Malam Paskah (lih. PPP, no. 82). Lilin Paskah yang sudah diberkati itu selanjutnya akan digunakan lagi dalam perayaan-perayaan Liturgi selama Masa Paskah.
   d. Lilin-lilin untuk umat disediakan sebelum Misa dan akan digunakan dua kali: dalam Ritus Cahaya dan Ritus Pembaruan Janji Baptis.

e. Nyanyian-nyanyian Mazmur Tanggapan jangan diganti dengan lagu-lagu lain, apalagi yang tidak berkaitan dengan Bacaan sebelumnya (lih. PUMR, no. 61).
f. Warna busana liturgis klerusnya adalah putih atau kuning emas (lih. CE, no. 337; PUMR, no. 346.a.). Busana liturgis (kasula, dalmatik, dsb.) yang terbaik dan terindah sangat dianjurkan untuk dipilih dan dikenakan.
g. Hendaknya digunakan bejana-bejana suci terbaik dan terindah. Demikian juga dengan peranti liturgis lainnya sebaiknya dipersiapkan dengan perhatian khusus (bdk. PUMR, no. 348, 350, 351).
h. Malam sukacita ini patut disemarakkan dengan hiasan floral yang indah. Bila mungkin, masih menahan diri untuk tidak sampai ke tingkat kemeriahan yang optimal, yang akan diberikan dalam Misa Hari Raya Paskah esoknya (bdk. PUMR, no. 305).
i. Jika salib dan patung atau gambar orang kudus sudah diselubungi kain sejak Minggu Prapaskah V (Sabtu petang), maka sebelum Misa Malam Paskah ini harus sudah dibuka semua (bdk. PPP, no. 26).
j. Tata cara urutan perayaan liturgis Malam Paskah tidak boleh diubah oleh siapa pun atas inisiatif sendiri (lih. PPP, no. 81).
k. Para imam yang sudah berkonselebrasi atau memimpin Misa Malam Paskah dapat melakukannya lagi pada Misa Hari Raya Paskah (Minggu). Demikian juga umat yang menerima Komuni dalam Misa ini dapat menerima lagi dalam Misa Hari Raya Paskah esoknya (bdk. CE, no. 335).
l. Umat yang hadir dalam Misa sepatutnya dapat menerima dua rupa, roti dan anggur, sebagai kepenuhan tanda ekaristis (Tubuh dan Darah Kristus). Namun, Ordinaris Wilayah hendaknya memutuskan sejauh mana hal ini sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan pertimbangan pastoral (bdk. PUMR, no. 240-242; PPP, no. 92).
m. Demi terlaksananya Perayaan Malam Paskah yang baik, maka para gembala sendiri dituntut untuk lebih memahami semua teks, ritus, dan simbol, agar mereka mampu mengajarkannya kepada umat beriman sehingga umat beriman dapat memahami dan mengalami misteri yang dirayakan (PPP, no. 96).

RITUS CAHAYA

Umat berdiri

Pemberkatan Api dan Persiapan Lilin Paskah

Pada tempat yang memadai di luar gereja, disediakan api unggun, Umat berkumpul di sekitar api unggun itu, lalu Imam bersama para pelayan berarak menuju ke api unggun, seorang di antaranya membawa Lilin Paskah. Salib dan lilin-lilin tidak dibawa serta.
Semua lampu dipadamkan.

Tanda Salib

I Dalam nama Bapa dan Putra † dan Roh Kudus.
U Amin.

Salam

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.
U Dan bersama rohmu.

Pengantar

I Saudara-saudara terkasih, pada malam yang amat suci ini Tuhan kita Yesus Kristus beralih dari kematian kepada kehidupan. Gereja kudus mengajak putra dan putrinya yang tersebar di seluruh bumi supaya berkumpul untuk berjaga dan berdoa. Bila kita sudah melangsungkan kenangan akan Paskah Tuhan sambil mendengarkan Sabda-Nya dan merayakan misteri-Nya, maka kita memiliki harapan akan mendapat bagian dalam kemenangan Kristus atas maut dan hidup bersama Dia di dalam Allah.

Lalu dengan mengulurkan tangan Imam memberkati api sambil berdoa:

I Ya Allah, dengan pengantaraan Putra-Mu Engkau telah menganugerahi umat-Mu api kemuliaan-Mu. Kuduskanlah api † baru ini, dan semoga dengan perayaan Paskah ini, kami dinyalakan oleh kerinduan surgawi agar kelak dengan hati murni kami sampai dalam pesta cahaya-Mu yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

Seusai pemberkatan api baru, seorang pelayan membawa Lilin Paskah ke hadapan Imam.

Pemberkatan Lilin Paskah

Dengan sebuah alat penggurat, Imam menggariskan sebuah salib pada lilin itu. Lalu ia menulis huruf Yunani "Alfa" di bagian atas, dan di bagian bawah huruf "Omega", dan di antara persilangan salib ia menulis angka-angka tahun yang sedang berlangsung, sambil berkata:

I Kristus dahulu dan sekarang (↓)
Awal dan Akhir (⟶)
Alpha (**A**)
dan Omega (**Ω**)

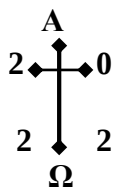

Milik-Nyalah segala masa (**2**)
dan segala abad (**0**)
kepada-Nyalah kemuliaan dan
kekuasaan (**2**)
sepanjang segala masa (**2**)

Kemudian Imam menancapkan lima biji dupa pada Lilin Paskah menurut urutan angka seperti di bawah ini, sambil mengucapkan kata-kata:

I Demi luka-luka-Nya (1) — 1
yang kudus dan mulia (2) — 4 2 5
semoga kita dilindungi (3)
dan dipelihara (4)
oleh Kristus Tuhan. Amin (5). — 3

Lalu dengan api baru itu Imam menyulut Lilin Paskah sambil berkata:

I Semoga cahaya Kristus yang bangkit mulia, menghalau kegelapan dari hati dan budi kita.

Perarakan

Sesudah Lilin Paskah dinyalakan, seorang Pelayan Pendupaan mengambil bara dari api baru memasukkannya ke dalam thuribulum/wiruk, dan dengan cara biasa Imam mengisi dupa ke dalamnya. Diakon atau, kalau tidak ada, seorang pelayan khusus, membawa Lilin Paskah lalu memulai perarakan. Pelayan Pendupaan dengan mengayun-ayunkan wiruk dengan asap yang mengepul berjalan di depan di depan pembawa Lilin Paskah itu. Lalu menyusullah Imam, para pelayan lain, dan umat, semua membawa lilin.

Pada pintu gereja, Diakon/Imam berdiri sambil mengangkat lilin dan bernyanyi:

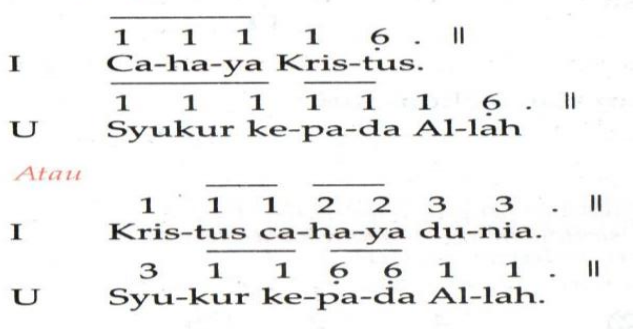

Imam menyalakan lilinnya dari Lilin Paskah.

Lalu Diakon berjalan menuju ke tengah gereja, berdiri sambil mengangkat Lilin Paskah dan menyanyikan: Cahaya Kristus/Kristus Cahaya Dunia. *Setelah seruan dan jawaban umat kedua lilin-lilin para pelayan altar dan pelayan liturgi lainnya dinyalakan dari api Lilin Paskah.*

Sesampai di depan altar, Diakon berdiri menghadap umat, dan sambil mengangkat Lilin Paskah dan bernyanyi sama dengan yang pertama.

Semua orang menyalakan lilin dari nyala Lilin Paskah yang dibagikan oleh pelayan altar.

Lalu Diakon menempatkan Lilin Paskah di kaki lilin yang disediakan sisi mimbar atau altar. Ketika Lilin Paskah ditancapkan ke kandelar, lampu penerangan gereja ikut dinyalakan, kecuali lilin-lilin di altar.

Setelah sampai di panti imam, imam menuju ke tempat duduknya. Ia memberikan lilinnya kepada pelayan altar, lalu mengisi pedupaan dan memberkatinya seperti pada pembacaan Injil dalam Misa. Diakon menghadap Imam dan mohon berkat (berkat ditiadakan jika yang membawakan Pujian Paskah bukan Diakon.
Sesudah mendupai Lilin Paskah, Diakon membawakan Pujian Paskah dari mimbar.

Sambil diterangi lilin Paskah bernyala, imam dan umat yang hadir menyanyikan dalam Madah Pujian Paskah.

Madah Pujian Paskah (Singkat)

5 5 61 1 7 1 2 1 1 76 71 6 | 5 5 61 1 1 1 7 6 7 1 6 |
I Berso-raklah pa-ra ma-lai-kat di surga, E lu kanlah Kristus, raja di-ra-ja

2 1 7 6 5 4 3 56 6 26 6 1 6 54 5 6 543 3 ||
Pu ji -lah ke-me- nangan ja–ya. Ge-ma-kanlah bu-nyi na- fi- ri.

---

5 5 61 1 7 1 2 1 7 6 71 6 | 5 5 61 1 1 1 7 6 71 6 |
U Berso-raklah nyanyikan lagu gembi-ra, bagi Kristus yang mene-bus ki- ta

2 1 7 6 5 4 3 56 6 | 26 6 1 6 54 5 6 543 3 ‖
Bersyukurlah ke-pa-da Allah, ki- ta bangkit ber- sama Kristus.

---

5 5 61 1 7 1 2 1 1 76 71 6 | 5 5 61 1 1 1 7 6 7 1 6 |

I Bergiranglah umat se-luruh du-ni- a: Terha lau-kan kegelap-an do- sa.

2 1 7 6 5 4 3 56 6 26 6 1 6 54 5 6 543 3 ‖

Bersinar ca- ha-ya i – la - hi Ye- sus Kristus, Jun- jungan ki - ta.

U Bersoraklah nyanyikan lagu gembira ……

5 6 7 5 6 7 6 6 ‖

I Tuhan ber –sa - ma- mu.

5 6 7 5 6 7 6 6 ‖

U Dan ber- sa- ma –roh -mu

7 - - - - 65 56 7 671 7 7 7 7 67 6 5 ‖

I Marilah meng- a- rah-kan ha ti ke-pa-da Tu- han.

671 7 7 7 7 67 6 5 ‖

U Su- dah ka- mi a- rah-kan.

7 65 56 7 6 7 1 7 7 7 7 7 65 56 7 67 6 ‖

I Ma-ri- lah ber-syu- kur kepada Tu- han Al- lah ki- ta.

7 7 6 7 1 7 7 7 67 6 65 ‖

U Sudah la- yak dan se- pan-tas-nya.

6 1 1 1 ……

I Sungguh pantas dan benar, kami lagukan dengan bulat hati madah pujian bagi Bapa, Allah Yang Mahakuasa, dan bagi putra-Nya, Yesus Kristus, Tuhan dan sembahan kami, yang sebagai pengganti kami telah melunasi hutang Adam kepada Bapa dan dengan darah hati-Nya menghapus surat hutang dosa kami. Inilah pesta Paskah; kini malaikat maut sungguh lewat, sebab Anak Domba sejati dikurbankan dan pintu rumah umat-Nya sudah ditandai dengan darah-Nya. Pada malam ini Bapa telah menghantarkan Bani Israel dari Mesir melalui dasar Laut Merah yang sudah dikeringkan. Pada malam ini Yesus Kristus mengalahkan kuasa maut dan bangkit sebagai pemenang yang unggul dari kubur-Nya. Pada malam ini semua orang yang percaya kepada Kristus dilepaskan dari kedurhakaan dan dosa, dipulihkan kepada rahmat Allah, dan diterima ke dalam Gereja yang kudus.

U Bersoraklah nyanyikan lagu gembira …..

D Betapa ajaib kerahiman Bapa bagi kami! Tak ternilai cinta kasih-Nya: Untuk menebus para hamba, Bapa serahkan Putera-Nya sendiri. Bahwasanya perlu dosa Adam, untuk memperoleh Kristus, yang dengan wafat-Nya meniadakan dosa itu. Sungguh mujur kesalahan itu, sebab memberi kita Penebus yang demikian ini! Sungguh berbahagia malam ini, yang menjarahi tentara Mesir dan memperkaya orang Ibrani. Sungguh berbahagia malam ini, yang menghubungkan kembali surga dengan dunia, Allah dengan umat manusia.

U Bersoraklah nyanyikan lagu gembira …….

D Cahaya suci malam ini mengusir kerdurhakaan, membersihkan orang berdosa, mengembalikan kesucian kepada yang jatuh, menghibur yang berdukacita. Semoga lilin ini yang diberkati demi

penghormatan Bapa pada malam ini, bernyala terus untuk menghalau kegelapan. Semoga nyalanya digabungkan dengan sinar bintang kejora, dengan kejora sejati itu, yang tak kunjung terbenam, yang telah terbit dari alam maut dan menyinari umat manusia dengan seri cahaya-Nya. Dialah Yesus Kristus, Putra Bapa yang bersama dengan Roh Kudus hidup dan berdaulat kini dan sepanjang masa.

5 5 6 1 . 7 6 . 3 . 2 . 3 . ||
U A- min, a - min a - min.

LITURGI SABDA

Umat Duduk

BACAAN YANG AKAN DIBACAKAN PADA MALAM INI:
1. Bacaan I (Bacaan dari Kitab Kejadian 1:1- 2:2) atau (Kej. 1: 1.26-31a)
2. Bacaan III (Bacaan dari Kitab Keluaran 14:15 – 15:1)
3. Bacaan V (Bacaan dari Kitab Yesaya 55:1-11)
4. Bacaan Epistola (Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma 6:3-11)
5. Bacaan Injil (Luk. 24: 1-12)

I Saudara-saudara terkasih, sesudah kita memasuki vigili dengan cara meriah, marilah dengan tenang hati kita mendengarkan Sabda Allah. Marilah kita merenungkan, bagaimana Allah di masa lampau telah menyelamatkan umat-Nya dan akhirnya Ia mengutus Putra-Nya sendiri sebagai penebus bagi kita. Marilah berdoa, semoga Allah kita menyelesaikan karya penyelamatan Paskah ini sampai pada penebusan yang penuh.

Bacaan I

(*Bila Bacaan Panjang ini dilagukan maka Mazmur Tanggapannya ditiadakan, lihat Buku Bacaan Misa I Hlm.* ***525****).*

L **Bacaan dari Kitab Kejadian** *(Kej. 1: 1- 2:2)*

Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, sungguh sangat baik.
Pada awal mula Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi itu kelam kabut dan masih kosong. Kegelapan meliputi samudera, dan daya hidup ilahi melayang-layang di atas permukaan air. Lalu Allah berfirman, "Hendaklah terjadi terang. Dan Allah melihat bahwa terang itu baik adanya. Lalu Allah memisahkan yang terang dari yang gelap; yang terang itu dinamai-Nya siang, dan yang gelap dinamai-Nya malam.

(1=Bes, ¾. Didahului Lektor, diulang oleh koor bersama umat)
5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7 | 7 6 5 | 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri per-ta- ma.

Lalu Allah berfirman, “Hendaklah ada cakrawala di tengah sekalian air, untuk memisahkan air dari air.” Dan Allah menamai cakrawala itu langit.

5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7 | 7 6 5 | 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri ke- du - a.

Lalu Allah berfirman, “Hendaklah segala air di bawah langit berkumpul pada satu tempat, dan yang kering tampaklah hendaknya. Allah menamai yang kering itu daratan, dan kumpulan air itu laut. Dan Allah berfirman, “Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji, dan segala pohon yang menghasilkan buah.” Dan terjadilah demikian.

5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7 | 7 6 5 | 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri Ke- ti - ga.

Kemudian Allah menjadikan dua sumber cahaya: yang besar untuk menguasai siang, dan yang kecil untuk menguasai malam. Allah mengadakan juga bintang-bintang.

5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7| 7 6 5| 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri ke- em - pat.

Kemudian Allah menjadikan semua binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan di dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Lalu Allah memberkati semuanya itu, dan berfirman, “Berkembang-biaklah serta penuhilah air dan laut; dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.

5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7| 7 6 5| 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri ke- li - ma.

Kemudian Allah menciptakan manusia sesuai dengan citra-Nya. Ia menciptakan manusia pria dan wanita. Lalu Ia memberkati kedua-duanya, dan berfirman, “Beranak-cucu dan berkembangbiaklah, penuhilah muka bumi, dan taklukkanlah. Kuasailah ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, dan segala binatang yang merayap di bumi. Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan berbiji untuk menjadi makananmu. Dan kepada segala binatang di bumi, serta burung di udara Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan yang hijau menjadi makanannya.

5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7| 7 6 5| 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri ke- e - nam.

Allah melihat semuanya itu: Amat baiklah adanya! Demikianlah diselesaikan langit dan bumi serta segala isinya. Maka Allah beristirahat sesudah seluruh karya-Nya paripurna.

5 6 1| 2 1 2 | 3 . 1 | 7 6 . | 5 1 . | 6 5 7| 7 6 5| 5 . . ‖
Maka ja-di-lah petang dan pa-gi ha- ri i- ni.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Atau:

Bacaan I *(Singkat)* *(Kej. 1: 1- 26-31a)*

L **Bacaan dari Kitab Kejadian**

Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, sungguh amat baik.

Pada awal mula Allah menciptakan langit dan bumi. Setelah menyelesaikan penciptaan langit dan bumi dengan tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, Allah melihat bahwa semuanya baik adanya. Maka akhirnya Allah berfirman, "Baiklah Kita menciptakan manusia, menurut rupa dan gambaran kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak dan atas seluruh bumi, serta atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah diciptakannya dia; Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan. Lalu Allah memberkati mereka dan berfirman kepada mereka, "Beranak-cucu dan berkembang-biaklah, penuhilah bumi dan taklukkanlah bumi itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, dan atas segala binatang yang merayap di bumi.” Lalu Allah berfirman, "Lihatlah Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh muka bumi, dan segala pohon yang buahnya berbiji untuk menjadi makananmu. Dan kepada segala binatang di bumi dan kepada burung di udara, dan kepada segala binatang yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya." Dan jadilah demikian. Dan Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, dan sungguh amat baiklah semuanya itu.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan IB *(Mzm. 33: 4-5.6-7.12-13.20.22; Ul: 5b)*

Ulangan PS 830 1=A 2/4 Gaya Timor

5 5 5 6 | 1̇ 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ 3̇ 1̇ | 2̇ . | 5 5 5 6 | 1̇ 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ 2̇ 6 | 1̇ . ‖

Aku wartakan karya agung-Mu, Tu-han, karya agung-Mu karya keselamatan.

Mazmur:

1. Bersukacitalah sebab firman Tuhan itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan. Ia senang pada keadilan dan hukum, bumi penuh dengan kasih setia-Nya.
2. Oleh firman Tuhan langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya diciptakan segala tentara-Nya. Ia mengumpulkan air laut seperti dalam kantung, samudera raya ditaruh-Nya dalam bejana.
3. Berbahagialah bangsa yang Allahnya Tuhan, suku bangsa yang dipilih Allah menjadi milik pusaka-Nya. Tuhan memandang dari surga, dan melihat semua anak manusia.
4. Jiwa kita menanti-nantikan Tuhan, Dialah penolong dan perisai kita. Kasih setia-Mu, ya Tuhan, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.

Doa Sesudah Bacaan I

I **Marilah kita berdoa**: *Umat berdiri*

Allah yang mahakuasa dan kekal, sungguh mengagumkan seluruh rencana dan karya penyelamatan-Mu. Terangilah umat-Mu yang telah Engkau tebus agar memahami bahwa karya penciptaan-Mu pada awal mula sungguh agung, namun lebih agung karya penebusan kami yang berlangsung sampai pada kepenuhan masa dalam kurban Paskah Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

Umat duduk

Bacaan III *(Kel. 14: 15–15: 1)*

L **Bacaan dari Kitab Keluaran**

Orang-orang Israel berjalan di tengah laut yang kering

Dalam perjalanan keluar dari tanah Mesir, ketika hampir tersusul oleh pasukan Firaun, ketakutanlah orang-orang Israel, dan berserulah mereka kepada Tuhan. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Mengapa engkau berseru-seru demikian kepada-Ku! Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu, dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya. Dengan demikian, orang Israel dapat masuk ke tengah-tengah laut dan berjalan di tanah yang kering. Sementara itu Aku akan membuat tegar hati orang-orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel. Lalu Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, terhadap keretanya dan orang-orangnya yang berkuda. Maka orang Mesir akan insaf bahwa Aku ini Tuhan, apabila Aku menampakkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya, dan orang-orangnya yang berkuda itu." Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berpindah, berjalan di belakang mereka; dan tiang awan yang tadinya bergerak di depan mereka, berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang awan itu beranjak dan berdiri di antara tentara Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga malam itu berlalu tanpa kesempatan bagi orang Mesir untuk mendekati orang-orang Israel. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman Tuhan menyurutkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, serta mengeringkan air laut itu. Maka terbelahlah air laut itu, dan orang Israel masuk dan berjalan di tengah-tengah laut yang kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu bagai tembok bagi mereka. Tetapi orang Mesir mengejar dan menyusul mereka. Semua kuda Firaun, kereta, dan pasukan-berkudanya mengikuti orang Israel masuk ke tengah-tengah laut itu. Pada waktu jaga-pagi, Tuhan memandang tentara Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacaubalaukan tentara Mesir. Tuhan membuat roda kereta-kereta mereka berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata, "Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir!" Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik menimpa orang Mesir, kereta-kereta, dan pasukan-berkuda mereka." Maka Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan menjelang pagi berbaliklah air ke tempatnya semula, sedangkan orang Mesir lari menuju air itu. Demikianlah Tuhan mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Jadi berbaliklah segala air itu, lalu menimbun kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun,

yang telah menyusul orang-orang Israel ke tengah laut. Tiada seorang pun di antara mereka yang luput. Tetapi orang Israel menyeberang melalui dasar laut yang kering, sedang di kiri dan kanan mereka, air itu bagai tembok bagi mereka. Demikianlah pada hari itu Tuhan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir; dan orang Israel melihat orang Mesir mati terkapar di pantai laut. Ketika orang Israel melihat betapa dahsyat perbuatan Tuhan terhadap orang Mesir, maka seluruh bangsa itu merasa takut akan Tuhan; mereka percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan madah ini bagi Tuhan.

Bacaan ini tidak ditutup dengan "Demikianlah Sabda Tuhan", tetapi langsung disambung dengan nyanyian berikut:

MAZMUR III : Kel 15:1-2.3-4.5-6.17-18; Ul:1a

do = bes 1/2

5 6 | 1 . | 1 6 1 | 2 . |
1. Ber- syu- *kur-* lah ke- *pa* - da Tu - *han,*
2. Ha- nya *Di* - a me- nger- *ja* - kan kar- ya *a* - gung,
3. Pe - ne - *rang* yang be- *sar* di - bu - at - *Nya*
4. Yang mem-*bu-* nuh a - nak *su* - lung Me - *sir,*
5. Di - a *yang* mem-be - *lah* La- ut *Me* - rah
6. Yang me- *mim-* pin u - mat- *Nya* ke pa- dang *gu* - run;
7. Di- be - *ri* - kan- Nya *ta* - nah me - *re* - ka,
8. Ber- syu- *kur* - lah ke - *pa* - da Tu - *han,*

3 .2 3 | 1 . | 2 .1 2 | 7 . | 0
U kar'- na ke - kal ka - sih Al - lah,

7 7 | 7 . | 5 6 7 | 1 . |
1. pa - da *Al* - lah se - *ga* - la de - *wa* - ta,
2. de- ngan *a* - rif men- *cip* - ta - kan *la* - ngit,
3. sur- ya *yang* me- ngu- *a* - sa - i *si* - ang,
4. dan mem-*be* - bas- kan *u* - mat l - sra - *el,*
5. yang me - *nye-* be- rangkan *u* - mat l - sra- *el,*
6. ke - ra - *ja* - an be - sar *di* - ta - kluk- kan- *Nya,*
7. ke - *pa-* da l - sra- *el* ham ba- *Nya,*
8. pem- *be* - bas ki - ta *da* - ri pe - *nin-* das

2 .1 2 | 7 . | 1 .7 1 | 6 . | 0
U kar'- na ke - kal ka - sih Al - lah.

6 6 | 6 . | 2 3 4 | 5 .
1. pa - da *Tu* - han se - *ga* - la peng-u - *a* - sa,
2. memben- *tang-* kan bu - mi *di* a - tas *la* - ut,
3. bu - lan, *bin* - tang, ca- *ha* - ya *ma* - lam,
4. de -ngan *ta-* ngan ku- at *dan* le - ngan per- *ka* - sa,
5. dan me - *num-* pas Fir - a - *un* dan las - kar- *nya,*
6. ra - ja - *ra* - ja masy-hur *di* - bu - nuh- *Nya,*
7. ke - ma - *lang-* an ki - ta *di* - in - dah- kan- *Nya,*
8. dan se - *ga-* la ma- khluk *di* - be - ri - Nya *ma-* kan,

1 .7 1 | 6 . | 7 .6 7 | 5 . | 0 ||
U kar'- na ke - kal ka- sih Al - lah.

Doa Sesudah Bacaan III

I **Marilah kita berdoa:** *Umat berdiri*

Allah Bapa kami, karya-Mu yang mengagumkan kini masih terus berlangsung. Dahulu Engkau membebaskan satu bangsa dari kejaran Firaun dengan kuasa tangan-Mu. Tetapi kini Engkau menyelamatkan segala bangsa dengan air pembaptisan. Kami mohon: jadikanlah semua orang anak-anak Abraham dan semartabat dengan umat Israel. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Umat duduk

Bacaan V *(Yes. 55: 1-11)*

L **Bacaan dari Kitab Yesaya**

Datanglah kepadaku, maka kamu akan hidup, dan aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu.

Beginilah firman Tuhan, "Hai kamu semua orang yang haus, marilah dan minumlah! Dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli, dan makanlah; minumlah anggur dan susu tanpa bayar! Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Dan mengapa upah jerih payahmu kamu belanjakan untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan mendapat makanan yang baik, dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepadaku, dengarkanlah Aku, maka kamu akan hidup! Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh, yang Kujanjikan kepada Daud. Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa; sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena Tuhan, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihani-nya; baiklah ia kembali kepada kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. "Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu, dan rancangan-Ku di atas rancanganmu. Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberi benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya."

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan V *(Yes. 12: 2-3.4bcd.5-6)*

Ulangan PS 864 1=C 4/4 Gaya Minahasa

1̇ . 6 5 . | 1̇ 1̇ 6 5 . | 7 7 7 7 2̇ 1̇ | 1̇ . . . ‖
Tu- han Di-kau- lah sumber a- ir hi- dup.

Mazmur:

1. Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan.
2. Pada waktu itu kamu akan berkata, “Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritahukanlah karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur!”
3. Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab mulia karya-Nya; baiklah hal ini diketahui di seluruh bumi! Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk sion, sebab Yang Mahakudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!

Doa Sesudah Bacaan V

I **Marilah kita berdoa:** *Umat berdiri*

Allah yang kekal dan kuasa, Engkaulah sumber iman dan pengharapan kami. Yang kini kami rayakan telah diwartakan oleh para nabi. Sempurnakanlah segala sesuatu yang kami miliki, sebab segala yang baik yang ada pada kami berasal dari pada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Lilin altar dinyalakan

Umat berdiri

Madah Kemuliaan PS **341** (*Diiringi bunyi organ dan lonceng (lonceng dibunyikan hanya sampai dengan kalimat "Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah Putra Bapa."*)

Doa Kolekta

I **Marilah kita berdoa**:
Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam Gereja-Mu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami diperbarui lahir-batin agar kami selalu mengabdi Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

Umat duduk

Bacaan Epistola *(Rom. 6:3-11)*

L **Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma**

Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan tidak akan mati lagi.
Saudara-saudara, kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama dengan Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya, seperti halnya Kristus dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Karena jika kita telah menjadi satu dengan Kristus dalam kematian-Nya, maka kita juga akan menjadi satu dengan Dia dalam kebangkitan-Nya. Sebab kita tahu, bahwa pribadi kita yang lama telah turut disalibkan, supaya hilang lenyaplah kuasa dosa atas kita, dan kita tidak lagi menghambakan diri kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita telah mati dalam persatuan dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga bersama dengan Dia. Sebab kita tahu, bahwa Kristus, sesudah bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi; kematian tidak berkuasa lagi atas Dia! Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandang dirimu: kamu telah mati bagi dosa, dan hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.
Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Sesudah pembacaan Epistola, tiga kali imam mengangkat Alleluya, setiap kali dengan nada yang lebih tinggi dan diulangi oleh umat.

Alleluya Ulangan PS 867 1=F. G. A Gregorian *Umat berdiri*

6 1 2 3 1 1 2 . 1 1 2 3 1 1 . 2 1 4 2 3 2 . 1 //

I : Al- le - - - lu - ya .
U: Al- le - - - lu - ya .

Setelah Alleluya dinyanyikan tiga kali, pemazmur melanjutkannya dengan pendarasan/menyanyikan Mzm. 118.

(Mzm. 118: 1-2. 16ab. 17. 22-23)

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab ia baik! Kekal Abadi kasih setianya. Biarlah Israel berkata, "Kekal Abadi kasih setianya!"
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan! Aku tidak takut akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan.

3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Bacaan Injil *(Luk. 24: 1-12)*

I Inilah Injil Suci menurut Lukas

"Mengapa kamu mencari yang hidup di antara orang mati?"
Pagi-pagi benar, pada hari pertama dalam pekan, wanita-wanita pergi ke makam dan membawa serta rempah-rempah, yang telah mereka sediakan. Mereka mendapati batu sudah terguling dari makam. Ketika masuk ke dalam makam, mereka tidak melihat jenazah Yesus. Mereka sangat bingung. Tiba-tiba berdirilah di hadapan mereka dua orang pemuda berpakaian putih berkilau-kilauan. Wanita-wanita itu amat terkejut dan menundukkan kepala, tetapi kedua pemuda itu berkata, "Mengapa kamu mencari yang hidup di antara orang mati? Dia tidak lagi di sini. Dia sudah bangkit. Ingatlah akan perkataan, yang telah disampaikan-Nya kepadamu: Putra Manusia harus diserahkan ke tangan orang berdosa, disalibkan, dan bangkit pada hari ketiga." Mereka pun teringat kembali akan perkataan Yesus itu. Sekembali dari makam, mereka menceritakan semuanya ini kepada para rasul. Tetapi para rasul tidak percaya; mereka menganggap cerita itu omong kosong. Namun Petrus berdiri dan berlari ke makam; ia menjenguk ke dalam makam, tetapi yang dilihat hanya kain kafan, Ia pun kembali keheran-heranan memikirkan apa yang terjadi.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili

LITURGI BAPTIS

Umat berdiri

Litani Para Kudus PS 128 Buku Kor II Lampiran. *Dapat ditambahkan pelindung Gereja dan Calon Baptis.*

Pemberkatan Air Baptis

Kalau ada pembaptisan:

I Saudara-saudara terkasih, marilah kita menguatkan kerinduan suci saudara-saudari ini dengan doa kita bersama. Semoga Allah Bapa yang Mahakuasa dan Maha Rahim mengasihani dan membantu mereka yang kini datang ke Sumber Kelahiran Baru.

Kalau tidak ada pembaptisan, tetapi diadakan pemberkatan air baptis:

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita mohon kepada Allah bapa yang Mahakuasa, agar rahmat-Nya memenuhi air ini. Semoga semua yang akan dilahirkan kembali dalam Kristus berkat pembaptisan disatukan dalam Keluarga Allah.

Dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa untuk memberkati air baptis:

I Allah yang Maha Mulia, Engkau menciptakan karya-karya agung melalui tanda-tanda sakramen. Dengan pelbagai cara Engkau mempergunakan air untuk menyatakan rahmat pembaptisan. Ya Allah, pada awal mula dunia, Roh-Mu melayang-layang di atas permukaan air. Sejak itu air mengandung kekuatan untuk menyucikan. Ya Allah, dalam peristiwa air bah Engkau menyatakan kelahiran baru, sebab kekuatan air itu memusnahkan kejahatan dan melahirkan kebaikan. Ya Allah, lewat jalan yang kering putra-putri Abraham Kauseberangkan melintasi Laut Merah. Dengan demikian, kaum yang telah bebas dari perbudakan Firaun melambangkan umat yang dibaptis. Ya Allah, di Sungai Yordan Putra-Mu dibaptis oleh Yohanes dan diurapi dengan Roh Kudus. Ketika bergantung di salib, Ia mengalirkan air dan darah dari lambung-Nya. Sesudah bangkit Ia mengutus para murid-Nya: Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Kami mohon ya Tuhan, pandanglah Gereja-Mu dan sudilah membuka baginya sumber air baptis. Semoga berkat Roh Kudus air ini dipenuhi rahmat Putra Tunggal-Mu. Semoga manusia, yang diciptakan menurut citra-Mu dan dengan Sakramen Baptis disucikan dari kecemaran masa lalu, dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, menjadi manusia baru.

Sambil mencelupkan kaki Lilin Paskah ke dalam air satu atau tiga kali, Imam melanjutkan:

I Kami mohon, ya Tuhan, semoga dengan pengantaraan Putra-Mu kuasa Roh Kudus turun ke dalam bejana ini.

Sambil tetap memegang Lilin Paskah yang tercelup dalam air, ia melanjutkan:

I Semoga semua orang, yang lewat pembaptisan dikuburkan bersama Kristus, diperkenankan pula bangkit bersama Dia, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U **Amin.**

Lalu lilin diangkat dari air dan sementara itu umat berseru:

U Pujilah Tuhan, hai sumber-sumber air, megahkan dan luhurkanlah Dia selama-lamanya.

Pembaruan Janji Baptis

I Saudara-saudari terkasih, berkat misteri Paskah, dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus, supaya bersama Dia kita menghayati hidup yang baru. Oleh karena itu, setelah menjalani masa puasa selama 40 hari, marilah kita memperbarui janji baptis suci. Dengan janji itu, dulu kita telah menolak setan dan perbuatan-perbuatannya dan berjanji mengabdi Allah dalam Gereja Katolik yang kudus. Jadi,

I Apakah Saudara menolak setan?

U Ya, saya menolak.

I Dan semua perbuatannya?

U Ya, saya menolak.

I Dan semua tipu muslihatnya?

U Ya, saya menolak.

Kemudian Imam melanjutkan:

I Percayakah Saudara-saudara akan Allah, Bapa yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi?

U Ya, saya percaya.

I Percayakah Saudara akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang mati, naik ke surga dan duduk di sisi kanan Bapa?

U Ya, saya percaya.

I Percayakah Saudara akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan dan kehidupan kekal?

U Ya, saya percaya.

Sebagai penutup Imam berkata:

I Allah Yang Mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan kita dari air dan Roh Kudus dan telah menganugerahi kita pengampunan dosa. Semoga dengan rahmat-Nya Ia menjaga kita sampai ke hidup yang kekal, dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

U Amin.

Imam mereciki umat dengan air suci, sementara itu umat menyanyikan "Syukur Kepada-Mu, Tuhan" (PS 592)

Syahadat ditiadakan, langsung dilanjutkan doa umat.

Doa Umat

I Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putra-Nya dari kematian, agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya.

L Bagi para baptisan baru dan semua pengikut Kristus.
Semoga Bapa mengajari kita menerima sakramen-sakramen misteri Paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kita semakin dimampukan untuk menghayati hidup sejati sesuai dengan janji baptis kita. *Marilah kita mohon.*

U **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L Bagi tanah air kita.
Semoga kebangkitan Kristus menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat Indonesia agar bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab. *Marilah kita mohon.*

L Bagi saudara-saudara kita yang mengalami krisis kepercayaan, yang lengah dan acuh tak acuh.
Semoga pada malam ini, mereka ikut membarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka sebagai pengikut Kristus. *Marilah kita mohon.*

L Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai dengan pembaptisan.
Semoga Bapa memperkenankan mereka malam ini menghayati sukacita Paskah sepenuhnya di surga. *Marilah kita mohon.*

L Bagi semua saja yang dalam perayaan Paskah ini berkumpul sebagai saudara satu sama lain.
Semoga Iman akan Kristus yang bangkit memperteguh kita dalam menunaikan tugas kita masing-masing di dunia. *Marilah kita mohon*.

I Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Kekal, Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan dosa-dosa kami telah diampuni. Bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus, Putra-Mu, memasuki Paskah Raya Abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan Kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

Nyanyian Persiapan Persembahan PS **521** *Umat duduk*

Doa Atas Persembahan *Umat berdiri*

I Ya Allah, sudilah menerima doa dan persembahan umat-Mu. Semoga berkat karya-Mu Perayaan Ekaristi, yang berawal dari misteri Paskah, memberi kami kekuatan untuk mencapai hidup yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

DOA SYUKUR AGUNG *Umat berdiri*

Prefasi I Paskah "Misteri Paskah" (TPE hlm. **58**)

Kudus PS **386**

Doa Syukur Agung I (TPE hlm. **127**) *Umat berlutut/berdiri*

Bapa Kami *Umat berdiri*

Doa Damai

Anak Domba Allah PS **407**

Persiapan Komuni *Umat berdiri/berlutut*

Komuni *Umat berarak*

Antifon Komuni *Bdk. IKor. 5:7-8*

Kristus, Anak Domba kita, sudah dikurbankan. Marilah kita merayakan pesta dengan roti tak beragi, yakni kesucian dan kebenaran. Alleluya.

Nyanyian Komuni PS **520**

Saat Hening *Umat duduk*

Madah Syukur

Doa sesudah komuni *Umat berdiri*

I Marilah kita berdoa**:**

Ya Allah, kami telah Engkau segarkan dengan santapan Paskah. Maka, kami mohon curahkanlah Roh kasih-Mu kepada kami dan buatlah kami sehati sejiwa dalam kasih sayang-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami..

U Amin.

RITUS PENUTUP

Amanat Pengutusan *Umat duduk*

Berkat Meriah Paskah *umat berdiri*

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Umat menundukkan kepala

I Saudara-Saudari yang berbahagia, malam ini peringatan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus telah mencapai puncaknya dalam perayaan meriah Paskah, yakni perayaan kebangkitan-Nya yang mulia. Demikian pula hidup kita di dunia ini akan memuncak dalam kebahagiaan abadi di surga bersama dan bersatu dengan Kristus. Kebangkitan Kristus memberi arti baru kepada hidup kita. Dari sebab itu marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan mohon berkat Tuhan.

I Semoga berkat perayaan Paskah hari ini Allah Yang Mahakuasa memberkati Saudara dan melindungi Saudara dari segala bahaya dosa.

U Amin.

I Semoga Allah, yang memulihkan hidup Saudara lewat kebangkitan Putra Tunggal-Nya, memenuhi hati Saudara dengan karunia-karunia abadi.

U Amin.

I Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, Saudara diantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi.

U Amin**.**

I **S**emoga berkat Allah Yang Mahakuasa,
Bapa dan Putra † dan Roh Kudus,
Turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

I Saudara-Saudari, pergilah mewartakan Injil Tuhan, Alleluya, Alleluya.

U Syukur kepada Allah, Alleluya, Alleluya.

I Selamat Paskah dan bergembiralah dalam damai Tuhan.

U Amin.

Nyanyian Penutup PS **524**

Hari Raya Paskah
HARI RAYA KEBANGKITAN TUHAN
Minggu, 17 April 2022

1. **MAKNA:**
   Gereja merayakan kebangkitan kristus dengan penuh sukacita. Paskah adalah "Pesta dari segala pesta", "Hari Raya dari segala hari raya", dan "Minggu Agung" (lih. CE, no. 371; KGK, no. 1169). Dalam Minggu Agung ini diadakan misa-misa pertama yang mengawali Masa Paskah. Hari ini sudah
   dihitung sebagai Hari Minggu Paskah I, awal Masa Paskah yang akan berakhir pada Hari Raya Pentakosta, 50 hari kemudian. Namun demikian, masa Trihari Suci Paskah sendiri baru berakhir setelah Ibadat Sore II hari Minggu itu.

2. **KETENTUAN LITURGIS:**
   a. Misa Hari Raya Paskah (*Ad Missam in die*) harus dirayakan semeriah mungkin (lih. PPP, 97). Seruan "Alleluya" masih bergaung meriah dalam Misa hari ini, demikian juga dalam perayaan liturgi lainnya.
   b. Tempat air suci di pintu-pintu gereja pun diisi dengan air yang diberkati pada Misa Malam Paskah (PPP, no. 97).
   c. Warna busana liturgis klerusnya adalah putih atau kuning emas (lih. PUMR, 346.a.).
   d. Sebaiknya Ritus Tobat diisi dengan Percikan air yang baru saja diberkati pada Misa Malam Paskah. Pernyataan Tobat ("Saya mengaku" atau "Tuhan Kasihanilah Kami") diganti Percikan itu dan diiringi lagu "Vidi aquam" atau nyanyian lain dengan ciri baptis (PPP, no. 97).
   e. Lilin Paskah sudah diletakkan di dekat mimbar atau altar (lih. PPP, no. 99). Tidak perlu diarak lagi seperti pada Ritus Cahaya pada Misa Malam Paskah. Selama Masa Paskah Lilin Paskah diletakkan di sana. Setelahnya disimpan di tempat pembaptisan (baptisterium, jika ada) (lih. PPP, no. 98) atau di tempat lain yang aman, guna keperluan pembaptisan dan upacara pemakaman mendatang.
   f. Pada hari ini dimulai menyanyikan atau mendoakan madah Maria "Regina Caeli" (Ratu Surga) yang juga memuat seruan "Alleluya" hingga Pentakosta, mengganti madah "Angelus (Domini)" (Malaikat Tuhan), misalnya pada akhir Misa atau Ibadat Penutup (Completorium).

RITUS PEMBUKA

Umat berdiri

Perarakan Masuk - Nyanyian Pembuka PS **516**

Antifon Pembuka Bdk. Mzm. 139:5-6

Aku telah bangkit dan tetap bersama Engkau, Alleluya. Tangan kanan-Mu Engkau tumpangkan atas diriku, Alleluya. Kebijaksanaan-Mu sangat menakjubkan, Alleluya.

Atau Luk. 24:34; bdk. Kis. 1:6

Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya. Bagi-Nya kemuliaan dan kerajaan sepanjang segala abad, Alleluya.

Tanda Salib
Salam
Pengantar
Tobat
Tuhan Kasihanilah Kami PS **340**

Madah Kemuliaan PS **341**

Doa Kolekta

I Marilah kita berdoa:
Allah Bapa Yang Maha Pengasih, Engkau telah mengagungkan hari ini dengan membangkitkan Putra-Mu dari alam maut yang membuka harapan hidup kekal bagi kami. Kami mohon teguhkanlah iman dan harapan kami akan hidup baru yang Kauanugerahkan berkat kebangkitan Putra-Mu. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

LITURGI SABDA

Umat duduk

Bacaan Pertama *(Kis.10: 34a.37-43)*

L **Bacaan dari Kisah Para Rasul**

Kami telah makan dan minum bersama dengan Yesus setelah Ia bangkit dari antara orang mati.
Sekali peristiwa Allah menyuruh Petrus pergi ke rumah seorang perwira bernama Kornelius, di kota Kaisarea. Di situ Petrus berkata, "Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes, yaitu tentang Yesus dari Nazaret: Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh dan dengan kuat kuasa. Yesus itulah yang berjalan keliling sambil berbuat baik. Dan Ia menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kami adalah saksi dari segala sesuatu yang dibuat Yesus di tanah Yudea maupun di Yerusalem. Dia telah dibunuh dan digantung pada kayu salib. Tetapi Allah telah membangkitkan Dia pada hari yang ketiga. Dan Allah berkenan bahwa Ia menampakkan diri, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami sendiri, yang telah makan dan minum bersama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. Dan Yesus telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan memberikan kesaksian bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang hidup dan orang mati. Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa siapa saja yang percaya kepada-Nya, dia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."
Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan *(Mzm. 118: 1-2. 16ab. 17. 22-23; Ul: 24)*

Ulangan PS 821 1=F 2/4

5 6 1 6 | 1 2 3 | 1 2 3 | 5 5 | 6 5 6 5 | 3 2 1 | 6 1 2 3 | 1 . ‖

Pada ha-ri i- ni Tuhan bertin-dak! Mari kita rayakan dengan gembira

Mazmur:

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya."
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan. Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan!
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Bacaan Kedua *(Kol. 3: 1-4)*

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose

Carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada.

Saudara-saudara, kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus. Maka carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus dalam Allah. Kristuslah hidup kita! Apabila Ia menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Umat berdiri

Madah Paskah (Sekuensia)

1=C Gregorian. Buku Mazmur Tanggapan dan Alleluya Edisi 2021, hlm. 75 atau bisa dinyanyikan versi bahasa latin PS. 518.

2 1 2 4 5 4 3 2 6 5 3 5 4 3 2 ‖

Hai u-mat Kri-sten, pu- ji- lah Kris-tus, Sang Kur-ban Pas-kah.

6 1 2 6 (6 6) 5 (5 5) 6 6 6 5 6 5 4 3 2 '

A-nak Dom-ba me-ne-bus dom-ba-dom-ba: Kris- tus tan- pa no- da

4 5 2 3 2 1 3 4 3 2 ‖

da-mai-kan pen-do-sa de-ngan Ba-pa.

6 1 · 2 6 5 6 6 6 5 6 5 4 3 2 '

Ma-ut dan ke-hi-dup-an dahsyat sa-ling me-nye-rang:

4 5 2 3 2 1 3 4 3 2 ‖

Sang Hi-dup yang ma-ti, bang-kit ja-ya.

6 1 2 4 5 3 2 1 4 3 2 3 1 2 ‖

Ka-ta- kan, Ma- ri- a, yang kau-li- hat di ja- lan!

4 6 5 6 4 5 4 3 2 ' 2 5 4 5 6 5 4 5 4 3 2 ‖

Li-hat Ku-bur Kris-tus yang hi- dup dan ke-mu- li- a- an kebang- kit - an :

6 1 2 4 5 3 2 1 4 3 2 3 1 2 ‖

Ke-sak-si- an Ma-lai-kat, ka- in pe-luh dan ka-fan.

4 6 5 6 4 5 4 3 2 | 2 5 4 5 6 5 4 5 4 3 2 ‖

Kristus, ha-rap-an-ku bang-kit, menda-hu-lu- i ke Ga- li- le - a.

6 1 2 (6) 6 (6) 6 5 6 6 6 i 5 4 3 2 |

Ki-ta ya- kin Kris-tus sung-guh bang-kit da-ri ke-ma-ti-an:

1 (1) 4 3 5 6 6 (4) 4 (4) 5 (5) 4 3 2 ‖

Eng-kau Ra- ja Pe-me-nang, ka-sih-an- i- lah ka- mi.

Bait Pengantar Injil PS 959 1=G

1 2 3 1 2 3 2 1 6 5 1 2 3 2 1 1 . ‖
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: 1 Kor. 5: 7b-8a

Marilah kita merayakan perjamuan Paskah, sebab Yesus Kristus sudah dikurbankan.

Bacaan Injil *(Yoh. 20: 1-9)*

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes

Yesus harus bangkit dari antara orang mati.

Pada hari pertama pekan itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur Yesus, dan ia melihat bahwa batu penutupnya telah diambil dari kubur. Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata kepada mereka, "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya, dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." Lalu berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kafan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Kemudian tibalah juga Simon Petrus menyusul dia, dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan terletak di tanah, sedangkan kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi terlipat tersendiri di tempat yang lain. Sesudah itu masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu; ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci, yang mengatakan bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Kalau ada Misa sore dapat menggunakan Bacaan Injil berikut ini.

Bacaan Injil (sore) *(Luk. 24: 13-35)*

I Inilah Injil Suci menurut Lukas:

Mereka mengenali Yesus pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.

Pada hari pertama dalam pekan itu, dua orang dari murid-murid Yesus pergi ke sebuah desa bernama Emaus, yang terletak kira-kira sebelas kilometer dari Yerusalem, dan mereka bercakap-cakap tentang segala sesuatu yang telah terjadi. Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka. Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia. Yesus berkata kepada mereka, “Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?”

Lalu berhentilah mereka dengan muka muram. Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawab-Nya, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem, yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari-hari ini?” Kata-Nya kepada mereka, “Apakah itu?” Jawab mereka, “Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret! Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.

Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami, telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka telah menyalibkan-Nya. Padahal kami dahulu mengharapkan bahwa Dialah yang akan membebaskan bangsa Israel.

Sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi. Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah mengejutkan kami: Pagi-pagi buta mereka telah pergi ke kubur, dan tidak menemukan jenazah-Nya, Lalu mereka datang dengan berita bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Yesus hidup. Beberapa teman kami pun telah pergi ke kubur itu dan mendapati sama seperti yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi Yesus sendiri tidak mereka lihat.”

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, untuk mempercayai segala sesuatu yang telah dikatakan para nabi! Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?” Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang

tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi.

Mereka mendekati desa yang mereka tuju. Lalu Ia berbuat seolah-olah hendak meneruskan perjalanan-Nya. Tetapi mereka sangat mendesak-Nya, "Tinggallah bersama-sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam." Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka. Waktu duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, memberkati, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ketika itu terbukalah mata mereka, dan mereka pun mengenali Dia. Tetapi Yesus lenyap dari tengah-tengah mereka. Kata mereka satu sama lain, "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan, dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?"

Lalu bangunlah mereka dan langsung kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid. Mereka sedang berkumpul bersama teman-teman mereka. Kata mereka kepada kedua murid itu, "Sungguh, Tuhan telah bangkit, dan telah menampakkan diri kepada Simon." Lalu kedua murid itu pun menceritakan apa yang terjadi di tengah jalan, dan bagaimana mereka mengenali Yesus pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus

Homili *Umat duduk*

Pembaruan Janji Baptis (*Lihat teks Malam Paskah*). *Umat berdiri*

Nyanyian mengiringi pemercikan air suci "**Syukur Kepada-Mu, Tuhan**" (PS **592**)

Doa Umat

I Kristus, Sang Mesias, Sumber Kehidupan, telah dibangkitkan oleh Allah. Kristus juga akan membangkitkan kita dengan kasih karunia-Nya. Maka, marilah kita berdoa.

L Kristuslah Awal dan Akhir, telah wafat namun hidup kembali. Semoga kita semua yang telah dibaptis selalu berjuang melawan kejahatan dan tetap setia sampai mati mengamalkan semangat pengorbanan-Nya di tengah masyarakat. *Marilah kita mohon*.

U **Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.**

L Kristuslah Cahaya dan Keselamatan segala bangsa. Semoga Ia menerangi para pemimpin bangsa-bangsa agar selalu menggalang persatuan dan kerukunan di antara para bangsa demi perdamaian dan kesejahteraan umat manusia. *Marilah kita mohon.*

L Kristuslah Kebangkitan dan Kehidupan. Semoga Ia menunjukkan belas kasih-Nya kepada mereka yang sakit, yang menderita dan yang menghadapi ajal, agar *mereka semua dikuatkan dan diteguhkan berkat kebangkitan-Nya. Marilah kita mohon*.

L Kristuslah Batu yang dibuang oleh para tukang bangunan, tetapi terpilih menjadi batu sendi. Semoga Ia menggunakan kita sebagai batu-batu hidup dalam membangun masyarakat yang rukun dan adil makmur merata. *Marilah kita mohon.*

I Tuhan Yesus, Engkau telah bangkit dan tetap tinggal bersama dengan kami. Tuntunlah kami kepada Bapa dalam iman, harapan dan kegembiraan. Sebab Engkaulah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

Nyanyian Persiapan Persembahan PS **527** *Umat duduk*

Doa Atas Persembahan *Umat berdiri*

I Ya Allah, terimalah kurban yang kami persembahkan kepada-Mu di tengah sukacita Paskah. Dengan kurban ini, Gereja-Mu Engkau perbarui dan Engkau pelihara secara mengagumkan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG *Umat berdiri*

Prefasi I Paskah "Misteri Paskah" (TPE hlm. **58**)

Kudus PS **386**

Doa Syukur Agung I (TPE hlm. 127) *Umat berlutut/berdiri*

Bapa Kami *Umat berdiri*

Doa Damai

Anak Domba Allah PS **407**

Persiapan Komuni *Umat berdiri/berlutut*

Komuni *Umat berarak*

Antifon Komuni 1 Kor. 5: 7-8

Kristus, Anak Domba Paskah kita sudah dikurbankan, Alleluya, maka marilah kita berpesta dengan roti tak beragi, yakni kesucian dan kebenaran, Alleluya.

Nyanyian Komuni PS **523**

Saat Hening *Umat duduk*

Madah Syukur

Doa sesudah komuni *Umat berdiri*

I Marilah kita berdoa:
Ya Allah, lindungilah Gereja-Mu dengan kasih-Mu yang abadi agar setelah Engkau barui dengan perayaan misteri Paskah, umat-Mu sampai pada kemuliaan kebangkitan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

RITUS PENUTUP

Amanat Pengutusan *Umat duduk*

Berkat Meriah Paskah *Umat berdiri*

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Saudara-saudara yang berbahagia, hari ini peringatan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus telah mencapai puncaknya dalam perayaan meriah Paskah, yakni perayaan kebangkitan-Nya yang mulia. Demikian pula hidup kita di dunia ini akan memuncak dalam kebahagiaan abadi di surga bersama dan bersatu dengan Kristus. Kebangkitan Kristus memberi arti baru kepada hidup kita. Dari sebab itu marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan mohon berkat Tuhan.

Umat menundukkan kepala

I Semoga berkat perayaan meriah Paskah ini Allah Yang Mahakuasa dan Maharahim, melindungi kita terhadap segala dosa.

U Amin.

I Semoga demi kebangkitan Putra-Nya yang tunggal, Allah menganugerahi kita sekalian hidup abadi yang sempurna.

U Amin.

I Semoga berkat bimbingan Yesus Kristus, yang bangkit jaya, kita dengan hati riang gembira sampai pada perayaan Paskah di surga.

U Amin.

I **S**emoga Allah Yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian,
Bapa dan Putra † dan Roh Kudus.

U Amin.

I Saudara-Saudari, pergilah mewartakan Injil Tuhan, Alleluya, Alleluya.
U Syukur kepada Allah, Alleluya, Alleluya.

I Selamat Paskah dan bergembiralah dalam damai Tuhan.
U Amin.

Perarakan Keluar - Nyanyian penutup PS **524**

LAMPIRAN

"MAZMUR TANGGAPAN DAN BAIT PENGANTAR INJIL EDISI 2021"

MINGGU PALMA

MAZMUR 22:8-9.17-18a.19-20.23-24;R:2a

La = E; 4/4

Refren 019 (PS 819)

6̣ 6̣ | 2 .2 1 2 | 3 . . 3 | 6̣ . 6̣ 3 | 4 4 2 2 | 3 . ||
Al-lah - ku ya Al-lah -ku, me- nga - pa Kau tinggalkan a - ku?

***Mazmur**: oleh pemazmur*

6̣ . . . 1 . . . 2 2 3 3 '
1. Semua yang melihat **a** - ku meng- **o**- lok- o – lok;
1 . . . 7̣ . . . 6̣ 5̣ 6̣ 6̣ |
mereka mencibirkan **bi**-bir dan menggeleng-**kan** ke- pa-la!
6̣ . . . **1**. . . 2'
Mereka bilang: "Ia pasrah kepada Al- **lah**!
2 . . . 3 '
Biarlah Allah yang meluputkan- **nya**,
1 . . . 7̣'
biarlah Allah melepaskan-**nya**!
7̣ . . . 1 7̣ 6̣ ||
Bukankah Allah berkenan ke- **pa**-da-nya?"

6̣ . . . 1 . . . 2 2 3 3 '
2. Sekawanan **an**-jing mengeru- **mun**-i a - ku;
1 . . . 7̣ . . . 6̣ 5̣ 6̣ |
gerombolan pen- **ja**-hat menge-**pung** a - ku,
6̣ . . . 1 . . . 2 2 3 '
mereka menusuk **ta**- ngan dan **ka**- ki - ku.
1 . . . 7̣ 7̣ 1 7̣ 6̣ 6̣ ||
segala tulang-**ku** dapat ku- hi-tung.

1

6. . . 1 . . . 2 . . . 3 3 '

3. Mereka membagi- **ba**- gi pakai-**an**-ku di antara me- **re**-ka,

1 . . . 7 . . . 6 5 6 |

dan membuang **un**-di atas **ju**- bah- ku.

6 . . . 1 . . . 2 2 3 3 '

Tetapi Engkau, **Tu**- han, ja- **ngan**- lah ja- uh,

1 . . . 7 . . . 1 7 6 6 ||

Ya kekuatan- **ku**, segeralah me- **no**- long a- ku!

6 . . . 1

4. Maka aku akan memasyhurkan nama- **Mu**,

1 . . . 2 . . . 3 '

kepada sau- **da**- ra-saudara- **ku**

1 . . . 7 . . . 6 5 6 6 |

dan memuji-muji Eng- **kau** di te- **ngah** je- ma- at:

6 . . . 1 . . . 2 . . . 3 3 '

Hai kamu yang **ta**-kut akan **Tu**-han, pujilah **Di**- a!

6 . . . 1 . . . 2 2 3 3 '

Hai segenap anak cucu **Ya**- kub, mulia- **kan**- lah **Di**- a!

1 . . . 7 7' 7 . . 1 7 6 ||

Gentarlah terhadap **Di**- a, hai segenap anak cucu **I** - sra-el.

BAIT PENGANTAR INJIL 965 Mzm 95:8ab

Do = Bes; 4/4

3 6 7 i 7 | 6 5 6 . | 5 i 2 3 2 | i 7 6 . ||

Ter-pu-ji- lah Kris- tus Tu- han, Ra- ja ke- mu-lia- an ke-kal.

Ayat : Flp 2:8-9; *oleh solis*

6 . . . 6 '

Kristus sudah taat bagi kita;

6 . . . i 6 7 |

Dia taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu **sa**- lib.

i . . . i '

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia,

i . . . 2 2 7 6 ||

dan menganugerahiNya nama di atas se- **ga**-la na-ma.

→ Terpujilah ...

KAMIS PUTIH

MAZMUR 116:12-13.15-16bc.17-18;R:1Kor 10:16

La = E; 2/4

Refren 021

6̣ 7̣ 1 | 2 4 32 | 3 .3 4 | 5 3 2 3 | 4 3 .2 2 |
Pi- a- la syukur i - ni a-da - lah per-se- ku - tu-an dengan
3 3 17̣ | 6̣ . | 6̣ ||
Darah Kris- tus.

***Mazmur**: oleh pemazmur*

6̣ 7̣ 1 . . . 2 2 '
1. Ba-gai-**ma**-na akan kubalas kepada **Tu**- han
2 4 . . . 3 4 2 |
se-**ga**-la kebaikan-Nya ke- **pa**-da-ku?
4 . . . 5 . . . 4 . . . 3 2'
Aku akan meng- **ang**-kat pi- **a**-la kesela- **mat**- an,
1 6̣ . . . 1 7̣ 6̣ 6̣ ||
dan **a**-kan menyerukan **na**- ma Tu- han.

6̣ 7̣ 1 . . . 2 2 '
2. Sungguh berhargalah di mata **Tu**- han
2 2 4 . . . 3 4 2 |
kema- **ti**- an semua orang yang dika- **sih**- i- Nya.
4 . . . 5 . . .
Aku ham-**ba**-Mu,
4 . . . 3 2'
a-nak dari saha- **ya**- Mu.
1 6̣ . . . 1 7̣ 6̣ 6̣ ||
Eng-kau telah melepaskan **be**leng-gu - ku.

6̣ 7̣ 1 . . . 2 2 '

3. Aku a- kan mempersembahkan kurban syukur kepa-**da**- Mu,

2 4 . . . 3 4 2 |

dan **a**- kan menyerukan na- **ma** Tu- han.

4 . . . 5 . . . 4 . . . 3 2'

Aku akan mem-**ba**-yar na-**zar**-ku kepada **Tu**- han,

1 6̣ . . . 1 7̣ 6̣ 6̣ ||

di depan selu- **ruh** u-mat-Nya.

BAIT PENGANTAR INJIL 965 Mzm 95:8ab

Do = Bes; 4/4

3 6 7 1̇ 7 | 6 ~~5~~ 6 . | 5 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ | 1̇ 7 6 . ||

Ter-pu-ji- lah Kris- tus Tu- han, Ra- ja ke- mu-lia- an **ke-kal.**.

Ayat : Yoh 13:34; *oleh solis*

6 . . . 6 '

Aku memberikan perintah baru kepadamu,

6 . . . 1̇6 7 |

yaitu supaya kamu saling menga-**sih**- i.

1̇ . . . 1̇ '

Seperti Aku telah mengasihi kamu,

1̇ . . . 2̇ 2̇ 7 6 ||

demikian juga kamu harus saling **me**-nga-sih- i.

➔ *Terpujilah ...*

JUMAT AGUNG

MAZMUR 31:2.6.12-13.15-16.17.25;R:Luk 23:46

Do = A;4/4,
Gaya Jawa

Refren 022

i . 7 i3 | 3 . . 3 | i .7 5 5i | 7 . . i 3 | i .7
Ya Ba - pa, ke da- lam ta- ngan- Mu Ku se - rah-kan
57 54 | 3 . . 0 ||
ji - wa - Ku.

***Mazmur**: oleh pemazmur*

5 7 i . . . 7 i7 5 '
1. Pa-da-Mu ya Tuhan, aku **ber**- lin- dung,
i 7 5 4 . . . 4 5 34 5 |
jangan se-kali-kali aku men- **da**-pat ma - lu.
5 7 . . . 7i 75 4'
Lu-putkanlah aku oleh karena kea- **dil**- an- Mu,
5 7 . . . 7i 75 4'
ke dalam tangan-Mu kuserahkan **nya**-wa- ku;
3 4 5 . . . 5 7 54 3 ||
su- di- lah membebaskan daku, ya Tuhan, Allah **yang** se- ti - a.

5 7 i . . . 7 i7 5 '
2. Di ha-dapan semua lawanku aku **ter** - ce- la,
5 7 i . . . 7 i7 5 '
te-tangga-tetanggaku mera- **sa** ji - jik
i 7 5 4 . . . 4 5 34 5 |
pa-ra kenalanku me- **ra**-sa nge- ri;
5 7 . . . 7i 75 4'
mereka yang melihat aku cepat-cepat **me**- nying- kir,
5 7 . . . 7 i 75 4'
A- ku telah hilang dari ingatan seperti **o**-rang ma - ti,

3 4 5 . . . 57 54 3 ||

te- lah menjadi seperti barang **yang** pe- cah.

5 7 i . . . 7 i7 5 '

3. Te-ta-pi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku **per**-ca- ya,

5 7 i . . . 7 i7 5 '

a -ku berkata, "Engkaulah **Al** - lah- ku!"

i 7 5 4 . . . 45 34 5 |

Ma-sa hi-dupku ada dalam **ta**- ngan- Mu,

5 7 . . . 7i 75 4 '

le-paskanlah aku dari tangan musuh- **mu** - suh-ku

3 4 5 . . . 5 7 54 3 ||

dan be-baskan dari orang-orang yang **me**-nge- jar- ku!

5 7 i . . . 7 i7 5 '

4. Buat- lah wajah-Mu bercahaya atas **ham**-ba-Mu,

i 7 5 4 . . . 45 34 5 |

se-la-mat-kanlah aku oleh kasih se- **ti** - a- Mu!

5 7 . . . 7i 75 4'

Ku-atkanlah dan teguhkanlah **ha**- ti- mu,

3 4 5 . . . 5 7 54 3 ||

hai se-mua orang yang berharap ke- **pa**-da Tu- han!

BAIT PENGANTAR INJIL 966 Mzm 95:8ab

Do = Bes; 4/4

1 3 4 | 5 3 4 5 | 7. .5 43 | 1 3 4 5 4 3 1 | 3 . . ||

Ter-pu-ji - lah Kristus Tu- han, Sang Ra- ja kemuli- a- an ke - kal.

Ayat : Flp 2:8-9; *oleh solis*

3 4 . . .

Kris-tus sudah taat bagi kita;

4 . . . 31 3 '

Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di **sa-** lib,

4 5 . . 5 '

I- tulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia,

5 . . . 4 5 43 1 ||

dan menganugerahiNya nama di atas se- **ga**-la na- ma.

➔ *Terpujilah*

MALAM PASKAH

Mazmur Tanggapan setelah Bacaan Pertama (ALTERNATIF A)

MAZMUR 104:1-2a.5-6.10.12.13-14.24.35c;R:Ih.30 Do = A; 4/4

Refren 023

5 3 5 6 5 6 | 1 1 .1 1 2 | 3 2 1 6 5 6 1 |
U - tuslah Roh-Mu, ya Tu-han, dan ja- di ba- ru se-lu-ruh mu-ka
2 1 . . ||
bu- mi

***Mazmur**: oleh pemazmur*

5 . . . 6 1 |
1. Pujilah Tuhan, hai ji- **wa**- ku!
1 . . . 6 1 2 |
Tuhan Allahku, Engkau sung- **guh** be- sar!
3 . . . 2 1 6 6 '
Engkau berpakaian keagungan **dan** se- ma- rak,
5 . . . 6 1 2 1 ||
berselimutkan terang i- **ba**-rat man-tol.

5 . . . 6 1 |
2. Engkau telah mendasarkan bumi di atas tum- pu- **an**- nya,
1 . . . 6 1 2 |
sehingga takkan goyah untuk selama- **la**- ma- nya.
3 . . . 2 1 6 6 '
Dengan samudera raya bumi itu Kau **se**- lu- bung- i;
5 . . . 6 1 2 1 ||
air telah naik melampaui **gu**nung- gunung

5 . . . 5 6 1 1 |

3. Di lembah-lembah Engkau membualkan **ma**-ta a- ir

1 . . . 6 1 2 2 |

yang mengalir di antara **gu**nung- gunung;

3 . . . 2 1 6 6 '

Burung-burung di udara bersarang **di** de- kat- nya,

5 . . . 6 1 2 1 ||

bersiul-siul dari antara **de**-da-un- an.

5 . . . 5 6 1 1 |

4. Dari bangsal-Mu Engkau menyirami **gu**nung-gunung,

1 . . . 6 1 2 2 |

bumi penuh dengan segala yang Kau turunkan **da**- ri la- ngit.

3 . . . 3 '

Engkau menumbuhkan rumput bagi hewan

3 . . . 2 1 6 6 '

dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan **ma**- nu- si- a;

5 . . . 6 1 2 1 ||

Engkau mengeluarkan makanan dari **da**-lam ta- nah.

5 . . . 5 6 1 1 |

5. Betapa banyak karya- **Mu**, ya Tu-han,

1 . . . 6 1 2 2 |

semuanya Kaubuat dengan kebi- **jak**-sa-na- an.

3 . . . 2 1 6 '

Bumi penuh dengan cip- **ta**- an- Mu:

5 . . . 6 1 2 1 1 ||

Pujilah Tu- **han**, hai ji - wa - ku!

MALAM PASKAH

Mazmur Tanggapan setelah Bacaan Pertama **(ALTERNATIF B)**

MAZMUR 33:4-5.6-7.12-13.20.22;R:Ih.5b Do = A; 2/4

Refren 024

5 6 i | i . i 2 | 3 3 3 2 6 | i i i | i . ||
Bu- mi pe - nuh dengan ka- sih se- ti - a - Mu ya Tu - han.

***Mazmur**: oleh pemazmur*

i . . . 6 i 5 5 '
1. Firman Tuhan **i** - tu be- nar,
2 . . . i 3 2 |
segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan keseti- **a**- an.
5 6 i . . . 6 i 5 5 '
I- a senang pada keadil- **an** dan hu- kum,
2 . . . 3 2 i ||
bumi penuh dengan kasih se- **ti**- a- Nya.

i . . . 6 i 5 5 '
2. Oleh firman Tuhan langit telah **di**- ja- di- kan,
2 . . . i 3 2 |
oleh nafas dari mulut-Nya diciptakan segala ten- **ta**-ra-Nya.
5 6 i . . . 6 i 5 5 '
I- a mengumpulkan air laut seperti **da**- lam kan-tung,
2 . . . 3 2 i ||
samudera raya ditaruh-Nya dalam **be**-ja-na.

i . . . 6 i 5 5 '
3. Berbahagialah bangsa yang Al- **lah**-nya Tu- han
2 . . . i 3 2 |
suku bangsa yang dipilih Allah menjadi milik pu- **sa**-ka-Nya!
5 6 i . . . 6 i 5 5 '
Tu-han memandang **da**-ri sur- ga,
2 . . . 3 3 2 i ||
dan melihat semua anak **ma**- nu- si- a.

i . . . 6 i 5 5 '
4. Jiwa kita menanti- nan- **ti**-kan Tu- han,
2 . . . i 3 2 2 |
Dialah penolong dan pe- **ri**-sai ki- ta.
5 6 i . . . 6 i 5 5 '
Ka-sih setia-Mu, ya Tuhan, kiranya menyer-**ta**- i ka- mi,
2 . . . 3 2 i ||
seperti kami berharap ke- **pa**- da- Mu.

MALAM PASKAH

Mazmur Tanggapan setelah Bacaan Ketiga

MAZMUR Kel.15:1-2.3-4.5-6.17-18;R:1a Do = E; 2/4

Refren 026

5 5 5 | 3 3 3 | 2 2 3 4 | 3 5 | 5
Ba- ik- lah ki- ta me - nya-nyi ba- gi Tu- han,
01 | 4 4 4 | 5 6 | 5 5 | 5 ||
se - bab I - a ting- gi lu- hur.

5 . . . 6 5 '
1. Baiklah aku menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia tinggi **lu**- hur,
2 . . . 43 2 |
kuda dan penunggangnya dilemparkanNya ke dalam **la** - ut,
5 . . . 5 '
Tuhan itu kekuatan dan mazmurku,
5 . . . 3 4 6 5 '
Ia telah menjadi kese-**la**-mat-an- ku.
4 . . . 4
Dia Allahku, kupuji Dia;
4 . . . 5 5 6 5 ||
Dialah Bapaku, ku lu-**hur**-kan Di - a.

5 . . . 6 5 '
2. Tuhan itu pahlawan **pe**- rang,
2 . . . 4 3 2 |
Tuhan, itulah **na**-ma- Nya!
5 . . . 3 4 6 5 '
Kereta Firaun dan pasukannya dibuangNya ke **da**-lam la- ut,
4 . . . 5 5 6 5 ||
para perwira pilihannya dibenamkan ke dalam La-**ut** Te- be-rau.

5 . . . 6 5 '
3. Samudera raya menutupi me-**re**-ka;
2 . . . 43 2 '
ke air yang dalam mereka tenggelam seperti **ba**- tu.
5 . . . 3 4 6 5'
Tangan kanan-Mu, ya Tuhan, mulia karena ke-ku- **a**- sa-an-Mu,
4 . . . 5 5 6 5 ||
tangan kanan-Mu, ya Tuhan, menghan-**cur**-kan mu- suh.

5 . . . 5 ‘

4. Engkau membawa umat-Mu dan mencangkokkan mereka

5 . . . 6 5 ‘

di atas gunung milik-Mu sen-**di**- ri,

2 . . . $\overline{43}$ 2 ‘

di tempat yang telah Kau jadikan kediam- **an**-Mu,

5 . . . $\overline{34}$ 6 5 ‘

di tempat kudus yang didirikan tangan kanan-Mu, **ya** Tu- han.

2 . . . $\overline{5\ \ 5}$ 6 5 ||

Tuhan memerintah sela-**ma**-la- ma- nya.

MALAM PASKAH

Mazmur Tanggapan setelah Bacaan Kelima

MAZMUR Yes 12:2-3.4bcd.5-6;R:3 Do = Es 4/4

Refren 028

5 34 5 3 1 | 1 12 3 3 1 | 4 5 6 5 5 ' |
Ka- mu a-kan me- nim- ba a- ir de- ngan ke-gi- rang - an,
4 4 3 2 3 5 3 1 1 | 2 1 . 0 ||
da- ri ma- ta a - ir ke- se-la - mat- an.

5 . . . 3 4 5 '
1. Sungguh, Allah itu kesela- **mat**-an-ku:
5 . . . 3 4 5 '
aku percaya dengan ti-dak **ge**-me-tar;
6 . . . 6 '
sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku,
6 . . . 5 4 5 |
Ia telah menjadi kesela- **mat**-an- ku.
4 . . . 3 2 3 5 '
Maka kamu akan menimba air dengan **ke**- gi- rang- an
2 . . . 3 1 2 1 ||
dari mata air ke-**se**-la- mat- an.

5 . . . 34 5 '
2. Bersyukurlah kepada **Tu** - han,
6 . . . 5 4 5 |
panggillah **na**- ma- Nya,
4 . . . 3 2 3 5 '
be- ritahukanlah karya-Nya diantara **bang**sa- bang-sa,
2 . . . 3 1 2 1 ||
masyhurkanlah bahwa nama-Nya **ting**-gi lu - hur!

5 . . . 3 4 5 '
3. Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab mulialah **kar**- ya- Nya;
6 . . . 54 5 |
baiklah hal ini diketahui di seluruh **bu** - mi!
4 . . . 3 2 3 5 '
Berserulah dan bersorak-sorailah, hai pen-**du**- duk Si- on,
2 . . . 2 '
Sebab Yang Mahakudus, Allah Israel,
2 . . . 3 1 2 1 ||
agung di te- **ngah**- te-ngah-mu!

MALAM PASKAH

Mazmur Tanggapan setelah Epistola

MAZMUR 118:1-2.16ab-17.22-23

Do = E,F,G; Gregorian

Refren 032 (PS 867)

Dinyanyikan tiga kali; setiap kali ganti nada dasar. Sesudah ulangan ketiga baru dinyanyikan ayat-ayat mazmur.

6̄ 1 231 1 2.1 1 231 1 2̄ 14 23 2 1 ||

I. Al- le - lu - ya.

U. Al- le - lu - ya.

***Mazmur**: oleh pemazmur*

1 2 4 . . . 5̄ 4 '

1. Ber-syu-kurlah kepada Tuhan, sebab Ia **ba**- ik!

4 . . . 3 4 2 1 1 2 |

Kekal abadi ka- **sih** se- ti- a- Nya.

1 2 4 . . . 5̄ 4 '

Bi-ar-lah Israel ber- **ka**- ta,

4 . . . 3 4 2 1 1 2 ||

"Kekal abadi ka-**sih** se- ti- a-Nya!"

1 2 4 . . . 5̄ 4 '

2. Ta-ngan kanan Tuhan berkuasa mening- **gi**- kan,

4 . . . 3 4 2 1 1 2 |

tangan kanan Tuhan melakukan **ke**- per- ka-sa- an.

1 2 4 . . . 5̄ 4 '

A- ku tidak akan mati, tetapi **hi**- dup,

4 . . . 3 4 2 1 1 2 ||

dan aku akan menceritakan perbuatan-per-**bu**-at-an Tu- han.

1 2 4 . . . 5̄ 4 '

3. Ba-tu yang dibuang oleh tukang-tukang ba- **ngun**- an,

4 . . . 3 4 2 1 1 2 |

telah menjadi **ba**- tu pen-ju- ru.

1 2 4 . . . 5̄ 4 '

Hal i- tu terjadi dari pihak **Tu**- han,

4 . . . 3 4 2 1 1 2 ||

suatu perbuatan ajaib **di** ma-ta ki- ta.

HARI RAYA PASKAH

MAZMUR 118:1-2.16ab-17.22-23;R:24

Do = F; 2/4 & 3/4

Refren 033

5̣ 6̣ 7̣ | 1 1 1 | 2 2 1 2 | 3 5 | 5
I - ni-lah ha-ri yang di- ja- di- kan Tu- han
5 6 5 | 6 5 .5 | 6 5 34 | 5 ' 5 5
Ma-ri- lah ki- ta ber - so-rak- so - rai dan ber
6 5 | 5 3 3 2 | 1 1 ||
su-ka - ci-ta ka- re - na- nya!

***Mazmur**: oleh pemazmur*

5̣ 6̣ 7̣ 1 . . . 2 3 5 '
1. Ber-syu-kurlah kepada Tuhan, sebab I - **a** ba- ik!
5 . . . 6 5 3 2 |
Kekal abadi kasih **se**-ti- a-Nya.
2 . . . 3 5 6 5 '
Biarlah Isra- **el** ber-ka-ta,
3 . . . 2 1 ||
"Ke-kal a- badi kasih seti- **a**- Nya!"

5̣ 6̣ 7̣ 1 . . . 2 3 5 '
2. Ta-ngan kanan Tuhan berkuasa me- **ning**- gi- kan,
5 . . . 6 5 3 2 |
tangan kanan Tuhan melakukan ke- **per**- ka- sa- an!
2 . . . 3 5 6 5 '
A- ku tidak akan mati, te- **ta**- pi hi- dup,
3 . . . 2 1 ||
dan a- ku akan menceritakan perbuatan-perbuatan **Tu**- han!

5̣ 6̣ 7̣ 1 . . . 2 3 5 '
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang **ba**- ngun- an,
5 . . . 6 5 3 2 |
telah menjadi ba- **tu** pen- ju- ru.
2 . . . 3 5 6 5 '
Hal i- tu terjadi dari **pi**- hak Tu- han,
3 . . . 2 1 ||
suatu perbuatan ajaib di mata **ki**- ta.

Sekuensia/Madah Paskah lihat halaman 52

ALLELUYA 959

Do = F; Gregorian

1 2 3 1 23 2 1 6 5 1 23 21 1 . ||

Al- le- lu ya, al - le - lu- ya, al- le- lu - ya.

Ayat : 1Kor 5:7b-8a; *oleh solis*

1 2 3 3 . . . 2 3 1 |

A- nak dom-ba Paskah kita, yaitu Kristus, telah di-**sem**-be- lih;

3 . . . 1 23 2 1 ||

karena itu marilah kita berpesta **da**- lam Tu- han.

➔ *Alleluya*